

**STRATEGI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KUNIR - LUMAJANG DALAM MENUMBUHKAN NILAI-
NILAI KEISLAMAN DAN NILAI-NILAI NASIONALISME
PADA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Oleh:

Wilis Putri Surya Purnama
NIM: 084 141 011

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2019**

**STRATEGI SMA NEGERI 1 KUNIR DALAM
MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN NILAI-
NILAI NASIONALISME PADA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Oleh:

Wilis Putri Surya Purnama

NIM: 084 141 011

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2019**

**STRATEGI SMA NEGERI 1 KUNIR DALAM
MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN NILAI-
NILAI NASIONALISME PADA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

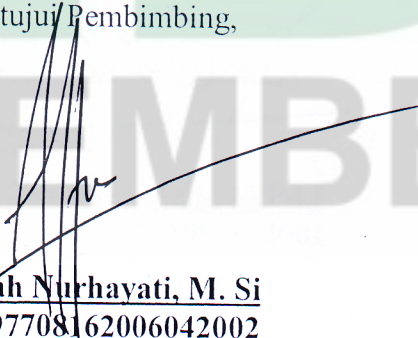
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Wilis Putri Surya Purnama

NIM: 084 141 011

Disetujui Pembimbing,


Alfisyah Nurhayati, M. Si
NIP.197708162006042002

**STRATEGI SMA NEGERI 1 KUNIR DALAM MENUMBUHKAN
NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN NILAI-NILAI NASIONALISME
PADA SISWA TAHUN 2018/2019**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

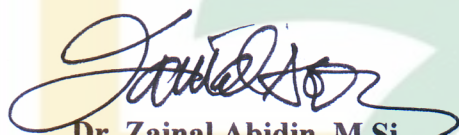
Hari : Kamis

Tanggal : 23 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Zainal Abidin, M.Si.
NIP. 198106092009121004



Erfan Efendi, M.Pd.I.
NUP. 20160365

Anggota :

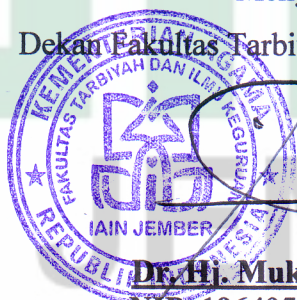
1. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I.

2. Alfisyah Nurhayati, M.Si.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

Motto

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ
فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ..

“Hai rasul, sampaikanlah kepadamu apa yang di turunkan kepadamu dari tuhanmu. Jika tidak kamu kerjakan (apa yang di perintahkan itu), berarti kamu tidak menyampaikan amanat-Nya.”

(Q.S. Al-Maidah : 67)¹

IAIN JEMBER

¹ Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2015), 41

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Ilahi Robbi dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu bapak tercinta, terimakasih atas ketulusan doa, semangat dan kasih sayang dalam mendidik dan membesarkanku, cucuran keringat dan air matamu tak kan terbalaskan hanya Allah yang dapat membalas semuanya.
2. Suami yang telah mendukungku dan selalu menyemangati terima kasih atas semuanya.
3. Putri kecilku yang telah menjadi penyemangat dikala mengerjakan perjalanan kuliah terimakasih banyak atas segalanya
4. Teman seperjuangan Kisma, Anis, Karem dan uswa kita susah senang mengerjakan skripsi ini bersama, mari kita sukses bersama.
5. Almamaterku Tercinta : Institut Agama Islam Negeri Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir Tahun Pelajaran 2018/2019” ini dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada kekasih Allah SWT, junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah senantiasa membawa kita menuju jalan yang terang dengan berpegang teguh kepada ajaran agama yang diridhoi Allah SWT yaitu agama Islam.

Kelancaran dan kesuksesan penulisan ini diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Dr. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Jember.
4. Diambang Fajar Ahwa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.
5. Alfisyah Nurhayati, M. Si selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan pengalaman ilmunya dengan penuh kesabarann dan keikhlasan. Serta segenap dosen dan guru-guruku yang telah memberikan ilmu dan semangat selama ini.
6. Drs. Akip Efendy, M.pd selaku kepala SMA Negeri 1 Kunir, yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
7. Nurhumaidah, S.Ag selaku Guru PAI yang telah membantu dan mendukung terlaksananya penelitian ini hingga selesai.
8. Wawan, S. Pd selaku Guru PPKN yang telah membantu dan mendukung terlaksananya penelitian ini hingga selesai.

9. Astriana Sahara, S.Pd selaku Guru BK serta seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Kunir yang senantiasa membantu dan mendukung terlaksananya penelitian ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penyajiannya. Untuk itu penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amiin.*

Akhirnya, semoga Allah memberikan kebaikan atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis, *Amiin Ya Rabbal Alamiin.*

Jember, 4 Mei 2019
Penulis,

Wilis Putri Surya Purnama
NIM. 084141011

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Wilis Putri Surya Purnama. 2018. Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir pada Tahun 2018/2019.

Lembaga pendidikan Umum ataupun Berbasis Agama Harus mampu menerapkan Strategi dalam menanamkan nilai agama dan nilai nasionalisme Bagi siswa agar siswa tersebut berguna bagi nusa bangsa serta berakhlakul karimah. Strategi penanaman Karakter di antaranya yaitu Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme untuk menciptakan karakter siswa dalam berbangsa dan tanah air serta menumbuhkan akhlak yang terpuji, strategi ini di terapkan dalam kegiatan rutin setiap pagi serta dalam pembelajaran mata pelajaran agama dan ppkn. Akan tetapi pada realita yang ada penerapan Strategi ini tidak terlaksana secara maksimal, hal ini dikarenakan oleh hambatan kurikulum dan hambatan kompetensi serta saran dan prasarana yang ada disekolah dan juga dari faktor lingkung siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, perlu adanya modifikasi dari Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman pada Siswa Tahun 2018/2019? 2) Bagaimana Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Nasionalisme Pada Siswa Tahun 2018/2019? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun 2018/2019?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: Untuk mendeskripsikan Strategi serta faktor pendukung dan penghambat SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan pandangan fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah model Miles *and* Huberman mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1). Proses penumbuhan nilai-nilai keislaman yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kunir menggunakan Strategi untuk mencetak peserta didik sesuai dengan salah satu visi sekolah yaitu menjadikan siswa dan siswi yang Religius, serta melaksanakan strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dilakukan dengan cara kegiatan rutin setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulainya pelaksanaan strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir selain dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran seperti menyanyikan lagu indonesia raya, pembacaan teks

pancasila, kegiatan upacara, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler tari, kegiatan upacara pada hari-hari besar, membiasakan menggunakan pakaian adat pada saat hari kartini, membiasakan siswa bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas, seta dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ppkn. 3). Faktor yang menghambat strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme pada siswa yaitu a) Hambatan Kurikulum b) Hambatan Kompetensi (Penggunaan Media Pembelajaran) c) Hambatan Sarana dan Prasarana c) Hambatan Lingkungan Keluarga. 4) Faktor yang mendukung strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme pada siswa yaitu a) Guru Tidak Menjaga Jarak Dengan Siswa b) Kepercayaan dan Dukungan Orang Tua Siswa yang Tinggi.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	17
1. pengertian Strategi	17
2. Nilai Keislaman.....	18
3. Nilai Nasionalisme.....	28

4. Strategi Menumbuhkan Nilai Keislaman dan Nilai Nasionalisme.....	30
5. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data.....	50
F. Keabsahan Data	53
G. Tahap-tahap Penelitian.....	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Objek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data dan Analisis	61
C. Pembahasan Temuan	73
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Matrik Penelitian	
Lampiran 2. Pedoman Penelitian	
Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 5. Struktur Sekolah	

Lampiran 6. TOPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi)

Lampiran 7. Data Kondisi Objektif

Lampiran 8. Denah

Lampiran 9. Foto Kegiatan Penelitian

Lampiran 10. Jurnal Penelitian

Lampiran 11. Surat Pernyataan Keaslian

Lampiran 12. RPP

Lampiran 13. Silabus

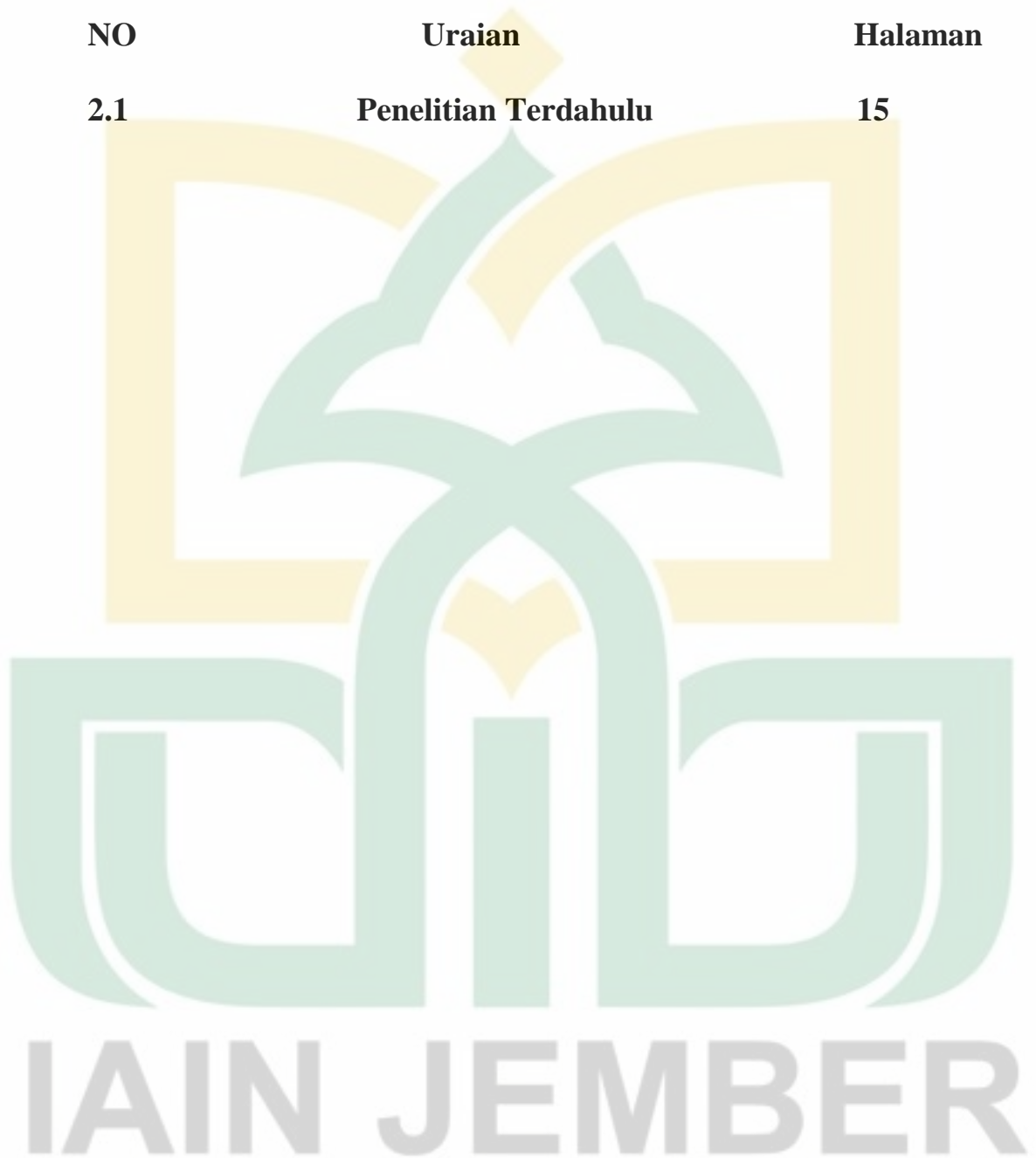
Lampiran 14. Data Guru, Karyawan, dan Siswa

Lampiran 15. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

NO	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	15



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diskusi seputar nasionalisme menemukan urgensinya ketika gejala disintegrasi muncul dimana-mana. Keinginan untuk memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) diperlihatkan oleh sebagian masyarakat yang kecewa terhadap NKRI. Kondisi demikian diperparah dengan tidak adanya identitas kebangsaan yang disepakati oleh semua pihak. Lebih jauh, kebangsaan itu sendiri masih diperselisihkan maknanya. Dengan demikian merupakan suatu hal yang mendesak bahasan tentang kebangsaan dan kaitannya dengan NKRI yang berbentuk negara-bangsa (nation-state).¹

Merupakan suatu hal yang ironis bahwa tritunggal suci bangsa Indonesi, bahasa, bangsa, dan tanah airts emakin kabur maknanya dan ketiganya terlihat dalam posisi berhadapan. Satu bahasa tidak dengan sendirinya meniscayakan Indonesia menjadi satu bangsa.²

Riau, tempat asal bahasa Melayu yang menjadi bahasa Indonesia, sering ditimpa isu-isu disintegrasi. Bahasa Indonesia yang dimiliki bangsa ini lebih sering digunakan dalam bentuknya yang tidak tepat. Bahkan satu tanah air tidak berarti menjadi satu bangsa. Aceh, Papua, dan Timor-Timur adalah contoh dari hal ini dalam pengertian dan tingkatan yang berbeda. Kejayaan suatu negeri itu selalu kontras dan berkonflik dengan masyarakat demokrasi.³

¹Nuri Soeseno, *Kewarganegaraan : Tafsir, Tradisi, dan Isu – isu Kontemporer*, (Depok: Departemen Ilmu Politik FISIP UI, 2014), 102.

²Suleman Ahmad, *Nasionalisme dan Demokrasi*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2015), 302.

³Ade Panjaitan, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan*, (Jakarta: Pantai Barat Ekspres, 2015), 143.

Sebagai negara yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, perbincangan tentang hubungan antara Islam dan nasionalisme dalam konteks Indonesia sama tuanya dengan usia kemerdekaan itu sendiri. Perbincangan yang sudah dimulai sebelum Indonesia diproklamasikan sebagai sebuah negara yang merdeka.⁴

Sebagian komunitas muslim menilai tidak ada pertentangan antara Islam dan nasionalisme. Namun tidak sedikit pula yang menilai bahwa Islam dan nasionalisme tidak dapat berdampingan sebagai ideologi dan keyakinan. Keteguhan untuk memperjuangkan kepentingan bersama dan keteguhan mempertahankan idealisme juga menjadi nilai karakter yang seharusnya dikembangkan kembali pada konteks kekinian sehingga generasi muda memiliki sikap yang memperkuat kebangsaan dan tidak mudah larut dalam euporia setiap tren kehidupan moderen.⁵

Nasionalisme di Indonesia sebenarnya sudah tumbuh sejak Indonesia dijajah. Merasa senasib dalam menghadapi berbagai persoalan-persoalan, menjadikan berbagai suku di Indonesia melakukan sebuah komunikasi, sehingga melahirkan sebuah pergerakan nasional. Proses pergerakan nasional ini melahirkan simbol-simbol kebangsaan berupa bahasa kebangsaan, bendera kebangsaan, lagu kebangsaan dan nama sebuah bangsa.⁶

Kemerdekaan negara Indonesia tidak lepas dari peran Islam yang sangat besar pada masa itu, peranan kaum ulama dan santri dari awal perjuangan merebut kemerdekaan hingga dapat menikmati suasana kemerdekaan saat ini tidak dapat diabaikan begitu saja. Merekalah yang memberikan keyakinan kepada rakyat Indonesia yang pada saat itu harga diri

⁴Ade Panjaitan, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan*, (Jakarta: Pantai Barat Ekspres, 2015), 155.

⁵Adhyaksa Dault, *Islam dan Nasionalisme*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2015), 4.

⁶Anton Marco, *Nasionalis dan Nasionalisme*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2015), 54.

dan martabatnya sedang diinjak-injak penjajah dan dicap sebagai inlander atau bangsa rendahan. Dari gerakan perlawanan bersenjata hingga jalur diplomasi, keyakinan akan syahid-lah yang memberikan keberanian kepada mereka untuk melawan kaum kolonial Barat yang menganggap dirinya sebagai ras kulit putih yang unggul.⁷

Diawali dengan era penjajahan imperialis Portugis hingga Belanda peranan mereka cukup sentral. Ketika para imperialis Barat tersebut mencoba untuk menguasai Indonesia, mereka selalu dihadang oleh kaum Ulama dan Santri.⁸ Hanya merekalah yang mampu -melalui ajaran Islam- menumbuhkan kesadaran terhadap rakyat yang tertindas, rasa memiliki kesamaan sejarah, dan rasa tanggung jawab terhadap tanah air, bangsa dan agama. Terutama karena dibangkitkan kesadaran Islam dengan Sumpah Syahadatnya menjadikan rakyat berani memberikan jawaban yang tepat terhadap tantangan penjajahan.⁹

Manusia merupakan pelaku utama dalam pendidikan, manusia bertugas dan bertujuan untuk menjadi manusia, sedangkan manusia dapat menjadi manusia hanya melalui pendidikan. Pada hakikatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Menurut Soegarda Poerbakawaja “pengertian pendidikan dalam artian luas yaitu semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda,

⁷Adhyaksa Dault, *Islam dan Nasionalisme*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2015) 10

⁸Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*,(Jakarta: Kencana Prenada group, 2014), 54.

⁹*Ibid.*, 26.

sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniyah maupun rohaniah”.¹⁰

Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹¹

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II tentang fungsi pendidikan Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹²

Dalam dunia pendidikan terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan diantaranya yaitu pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah

¹⁰ Soegarda Poerbakawatja, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 120.

¹¹ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas..

¹² Undang-undang RI. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Unbra, 2006), 87

pengajaran, dan istilah belajar-mengajar yang dapat kita diperebatkan, atau abaikan saja yang penting makna ketiganya.¹³ Dalam hal ini disebutkan dalam sebuah ayat yang berbunyi:

Qs. Al-Maidah: 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ
رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ
(٦٧)

Artinya: Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu), berarti kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir” (QS Al-Ma’idah:67).¹⁴

Dalam dunia pendidikan Terdapat banyak Stetegi yang di Lakukan oleh Lembaga Pendidikan, salah satunya Strategi Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme. Strategi Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme merupakan kegiatan pengembangan jiwa agar bisa mencetak generasi muda yang sesuai dengan harapan masyarakat luas, mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah Swt. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan Stregi Menumbuhkan Nilai – Nilai Keislaman dan Nilai – Nilai Nasionalisme yaitu SMAN 1 Kunir. Siswa Sekolah SMAN 1 Kunir ini merupakan seluruh siswanya beragama Muslim.

¹³Toto Ruhimat, dkk., *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 30.

¹⁴Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2015), 41.

SMAN Kunir berdiri pada tanggal 9 Januari 2003 yang bertempat di barat kantor Kecamatan Kunir dengan Kepala Sekolah Bapak Drs Noer Cholies DS. selama 1 tahun. Pada awalnya SMAN Kunir menempati gedung SD 01 Kunir Kidul selama pembangunan gedung SMAN Kunir belum selesai. Dalam pendirian SMAN Kunir banyak pihak yang terlibat selain pemerintah sendiri yang mendirikan pihak lain diantaranya adalah Bapak Camat Kunir dan para warga setempat yang ikut berperan serta dalam proses pendirian SMAN Kunir.

SMAN Kunir awal mulanya adalah cabang dari SMAN Yosowilangun Lumajang, setelah berjalan satu tahun SMAN Kunir sudah independen bukan lagi cabang dari SMAN Yosowilangun Lumajang. Begitu juga tenaga pengajarnya bukan lagi tenaga pengajar dari SMAN Yosowilangun Lumajang melainkan sudah asli tenaga pengajar SMAN Kunir sendiri. Walaupun terkenal dengan sekolah pinggiran SMAN Kunir kualitasnya sama dengan SMAN yang berada dikota Lumajang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan peneliti pada tanggal 28 November 2018 menemukan beberapa informasi bahwa di SMA Negeri 1 Kunir menerapkan Strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme pada siswa.¹⁵

Berikut hasil wawancara dengan Bu Nurhamida selaku guru mata pelajaran PAI:

Strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme disini adalah dengan cara melaksanakan kegiatan rutin

¹⁵ Observasi Awal, Lumajang, 28 November 2018.

setiap hari. Di SMA Negeri 1 Kunir ini setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, semua siswa baik dari kelas X sampai XII wajib mengikuti kegiatan rutin tersebut. Strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai - nilai nasionalisme yang menjadi kegiatan rutin di SMA Negeri 1 Kunir dengan cara siswa membaca surat - surat pendek, membaca pancasila, serta menyanyikan lagu indonesia raya secara serentak dikelas mereka masing – masing rutin setiap pagi sebelum jam pelajaran di laksanakan dan di pandu oleh guru dari kantor melalui microfon yang terpasang setiap kelas.¹⁶

Mengacu pada visi dan misi SMAN 1 Kunir yaitu religius, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan serta menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, Peneliti melihat bahwasanya strategi yang diterapkan sangat tepat untuk mencapai visi dan misi tersebut.

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang pentingnya strategi yang ada di SMA Negeri 1 Kunir, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme pada siswa, dan menjadikannya sebagai bahan kajian yang dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul : **“Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun 2018-2019”**.

¹⁶ Wawancara Awal, Lumajang, 28 November 2018.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman pada Siswa Tahun 2018/2019?
2. Bagaimana Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Siswa Tahun 2018/2019?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman pada Siswa Tahun 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun 2018/2019.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memberi manfaat bagi pendidikan khususnya tentang Strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme pada siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan manfaat, wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme pada siswa. Penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di IAIN Jember.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswanya yang ingin mengembangkan kajian yang serupa.

c. Bagi SMA Negeri 1 Kunir

Penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu masukan terkait strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai

nasionalisme pada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh komponen.

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya salah penafsiran serta pengertian yang melebar dalam menginterpretasikan dari pada karya ilmiah yang berjudul “Strategi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Siswa Tahun 2018/2019” maka diperlukan adanya penegasan istilah tersebut yang menjelaskan pengertian dari masing-masing kata yang mendukung proposal ini, yakni sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuh kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.¹⁷

Strategi dalam penelitian ini yaitu suatu cara untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Nilai Keislaman

Nilai bisa di artikan sebagai pola keyakinan yang terdapat dalam sistem keyakinan suatu masyarakat tentang hal yang baik yang harus dilakukan dan hal buruk yang harus ditinggalkan bahwa nilai agama merupakan keharusan yang berupa suatu ide yang berpedoman agama untuk

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 2015), 3.

ukuran manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia dan alam semesta. Pendidikan moral dan nilai-nilai agama termasuk dalam lingkup pendidikan agama Islam.

Dalam pendidikan islam terdapat berbagai macam nilai yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa agar bisa memberi output bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Pokok-pokok nilai pendidikan islam yang utama harus ditanamkan pada anak yaitu nilai pendidikan i'tiqodiyah, nilai pendidikan amaliyah, nilai pendidikan khuluqiyah.

Nilai keislaman secara umum berarti mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Ibadah dalam pengertian inilah yang dimaksudkan dengan tugas hidup manusia.¹⁸

3. Nilai Nasionalisme

Nasionalisme merupakan suatu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara, (dalam bahasa Inggris “nation”) dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia. Menurut Hans Kohn nasionalisme adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara-kebangsaan.¹⁹

¹⁸Muhammad daud ali, *pendidikan agama islam*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 210.

¹⁹Azyumardi Azra, MA, *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, & Masyarakat Madani, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Kencana: 2014), 27.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan nilai nasionalisme yaitu rasa cinta terhadap tanah air serta sikap untuk mempertahankan harga diri dan kehormatan bangsa, sehingga akan muncul perasaan satu sebagai suatu bangsa.

4. Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme

Dalam dunia pendidikan strategi di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rancangan kegiatan yang di desain untuk mencapai pendidikan tertentu, pengertian tersebut dapat disimpulkan sebagai rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk metode dan pemanfaatan sumber daya (guru maupun peserta didik) dalam penggunaan strategi sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran agar tercipta dengan optimal.²⁰

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi menumbuhkan nilai – nilai keislaman dan nilai – nilai nasionalisme yaitu rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan jiwa keislaman dan nasionalisme. Proses kegiatan pengembangan jiwa agar bisa mencetak generasi muda yang sesuai dengan harapan masyarakat luas, mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah Swt. Serta menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan tujuan bersama untuk sekelompok manusia.

²⁰Komaruddin Hidayat, Azyumardi Azra, MA, *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, & Masyarakat Madani, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Kencana: 2016),45

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Yang bertujuan untuk mengetahui secara umum dari seluruh pembahasan yang ada. Berikut ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan skripsi ini.

Bab satu, berisi pendahuluan, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi kajian pustaka ada bagian ini berisi tentang kajian ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

Bab tiga, metode penelitian dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat, hasil penelitian pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian, yang meliputi: latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti/penulis dan diakhiri dengan penutup.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi pendidikan yang telah disetujui dan dipublikasikan. Skripsi dan jurnal tersebut berhubungan dengan Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Islam Dan Nasionalisme Pada Siswa. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Joko Prasetyo Hadi (2016) Skripsi dengan judul "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di MTS Muslim Pancasila Wonotirto-Blitar".²¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. dan jenis penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif pasif dan wawancara.
2. Kedua, pada penelitian yang telah dilakukan oleh Aman (2015) Skripsi dengan judul "Akulturasi Nilai-Nilai Kesadaran Sejarah dan Nasionalisme Dalam Pembelajaran Sejarah di Sma Negeri 4 Yogyakarta".²² Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan

²¹Skripsi, Joko prasetyo hadi, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di MTS Muslim Pancasila Wonotirto-Blitar* (skripsi, Malang:UIN Malang)

²²Skripsi, Aman *Akulturasi Nilai – Nilai Kesadaran Sejarah dan Nasionalisme Dalam Pembelajaran Sejarah di Sma Negeri 4 Yogyakarta* (Skripsi, Yogyakarta: UNY Yogyakarta)

kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes, observasi partisipatif pasif, wawancara dan kajian dokumen.

3. Ketiga, pada penelitian yang telah dilakukan oleh Muklas Setyawan (2011) dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Melalui Kegiatan Rutin Tahlilan Pada Kelompok Jamaah Tahlil”²³. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Menggunakan pengumpulan data dengan observasi partisipatif pasif dan wawancara.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas dapat dilihat secara lebih rincinya pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Joko Preseto Hadi	Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di MTS Muslim Pancasila Wonotirto-Blitar	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kualitatif. • Menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif pasif dan wawancara. • Terdapat persamaan variabel pada salah satu variabel yaitu nilai-nilai islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan di lakukan melalui ekstra kurikuler sedangkan penelitian ini di lakukan pada kegiatan rutin setiap pagi. • Dilakukan di madrasah tsanawiyah sedangkan penelitian ini di lakukan di sekolah menengah atas.

²³Skripsi, Muklas Setiawan, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Rutin Tahlilan Pada Kelompok Jamaah Tahlil* (Skripsi, Jember: Iain Jember)

1	2	3	4	5
				<ul style="list-style-type: none"> • Diterapkan agar membentuk karakter siswa sedangkan penelitian di terapkan untuk membentuk nilai-nilai keislaman.
2	Aman	Aktualisasi Nilai-nilai Kesadaran Sejarah dan Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat salah satu persamaan variabel yaitu nilai nilai nasionalisme. • Persamaan lokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Atas • Menggunakan pendekatan kualitatif • Menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes, observasi partisipatif pasif, wawancara dan kajian dokumen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Di khususkan pada mata pelajaran sejarah sedangkan penelitian ini di khususkan pada kegiatan rutin setiap pagi. • Bertujuan agar siswa memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai – nilai sejarah dan nasionalisme sedangkan penelitian ini bertujuan menumbuhkan nilai – nilai nasionalisme siswa.
3.	Muklas Setiawan	Internalisasi Nilai-Nilai Islam Melalui Kegiatan Rutin Tahlilan Pada Kelompok Jamaah Tahlil	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kualitatif • Menggunakan an pengumpulan data dengan observasi partisipatif pasif dan wawancara • Terdapat persamaan variabel yaitu nilai islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mennggunakan metode penelitian etnografi sedangkan penelitian ini Mennggunakan metode penelitian studi kasus • Dilakukan di kelompok jamaah tahlil sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah menengah atas.

1	2	3	4	5
				<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan melalui kegiatan tahlilan sedangkan penelitian ini dilakukan melalui kegiatan rutin setiap pagi.

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori akan membahas pengertian Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme. Yang pertama pada kajian teori akan membahas tentang: strategi, menumbuhkan nilai-nilai islam, menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme, dan strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme . Berikut penjelasannya:

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.²⁴

Strategi yaitu sebagai kebijaksanaan menggerakkan dan membimbing seluruh potensi (kekuatan, daya, dan kemampuan) bangsa untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan.²⁵

²⁴ Masitoh,dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2014), 37.

²⁵ Syarif Usman, *Strategi Pembangunan Indonesia dan Pembangunan dalam Islam*, (Jakarta: Firma Djakarta, 2015), 6.

Dalam suatu organisasi, kesuksesan sangat ditentukan oleh strategi yang digunakan oleh organisasi atau lembaga tersebut. Jika strategi yang digunakan sesuai dan baik maka hasilnya pun akan mudah tercapai, sebaliknya jika strategi salah aturan atau kurang efektif, maka hasilnya pun kemungkinan besar akan gagal dan tidak menuju sasaran.²⁶

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi itu adalah cara yang tepat untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Nilai-nilai Keislaman

Menurut Zakiyah Daradjat dikuti dalam Abuddin Nata, bahwa dari segi nilai materi didikannya, Islam sekurang-kurangnya mencakup pendidikan fisik, akal, agama, akhlak, kejiwaan, rasa keindahan, dan sosial kemasyarakatan. Selanjutnya Abudin Nata mengemukakan bahwa nilai Islam, secara garis besar mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Aspek-aspek tersebut antara lain:

a. Akidah

Akidah secara etimologis berarti terikat. Setelah terbentuk menjadi kata, akidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatri, dan tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam.²⁷ Akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadikan keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.

²⁶ Masitoh,dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2014), 45.

²⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 124.

Akidah dalam syari'at Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam kalimat syahadat, dan perbuatan dengan amal sholeh. Akidah dalam Islam selanjutnya harus berpengaruh ke dalam segala aktivitas yang dilakukan manusia, sehingga berbagai aktivitas tersebut bernilai ibadah. Adapun manifestasi akidah tauhid dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- 1) Tauhid dalam beribadah dan berdoa
- 2) Tauhid dalam mencari nafkah
- 3) Tauhid dalam melaksanakan pendidikan dan dakwah
- 4) Tauhid dalam hidup keseluruhan bahwa tidak ada yang patut ditakuti kecuali Allah
- 5) Sampai pada ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah seperti mengawali pekerjaan dengan bismillah, mengakhiri pekerjaan dengan Alhamdulillah, mendengar musibah Innalillahi, mengagumi sesuatu subhanallah, dan lain sebagainya.²⁸

b. Ibadah

Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah dan tauhid. Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah umum dan ibadah khusus. Ibadah umum adalah segala sesuatu yang diizinkan Allah, sedangkan ibadah

²⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 138.

khusus adalah segala sesuatu yang ditetapkan Allah lengkap dengan segala rincian, tingkat, dan cara-cara tertentu.

Ulama fikih mendefinisikan ibadah sebagai ketaatan yang disertai dengan ketundukan dan kerendahan hati kepada Allah. Redaksi lain menyebutkan bahwa ibadah adalah semua hal yang dilakukan dan dipersembahkan untuk mencapai keridhaan Allah SWT, dan mengharapakan pahalanya di akhirat kelak.²⁹

Ibadah Menurut islam mempunyai dua pengertian, yaitu:

- 1) Ibadah dalam pengertian khusus, yaitu “lima rukun Islam” yang wajib dilakukan oleh setiap muslim dengan catatan: zakat hanya diwajibkan bagi orang islam yang telah memiliki kekayaan(harta benda) dalam jumlah tertentu (nisab) dan telah jatuh temponya (haul) dan haji hanya wajib bagi orang islam yang telah mampu, baik dalam segi materialnya(keuangannya), maupun dalam segi jasmani dan rohani (sehat) dan aman perjalanannya. Haji hanya wajib dilakukan sekali seumur hidup.
- 2) Ibadah dalam pengertian umum yaitu segala perbuatan yang dilakukan seseorang dengan niat mencari keridhaan Allah seperti seorang suami pergi ketempat pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Material dan spiritual adalah ibadah, apabila disertai niat mencari keridhaan Allah dengan jalan

²⁹ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press,2009),257-258.

melaksanakan perintah agamanya, yakni suami wajib mencari nafkah untuk keluarganya.³⁰

Tujuan ibadah menurut Imam Al- Ghazali yaitu menyembuhkan hati manusia sebagai obat yang menyembuhkan badan yang sakit. Manusia tidak semuanya dapat mengetahui keistimewaan dan rahasia obat tersebut. Yang mengetahui hanya dokter atau orang yang mempunyai spesialisasi tentang obat. Pasien hanya mengikuti perintah dokter dalam menggunakan obat yang cocok sesuai dengan dosisnya. Dia tidak akan membantah terhadap apa yang di tentukan dokter tersebut. Oleh karena itu menurut Imam Al-Ghazali ibadah wajib diikuti sebagaimana yang telah di contohkan oleh para nabi, karena mereka dapat mengetahui rahasianya berdasarkan inspirasi kenabian, bukan dengan kemampuan akal.³¹

Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah (*hablum minallah*) seperti shalat, maupun yang berhubungan dengan sesama manusia (*hablumminannas*).³²

Dalam upaya meningkatkan ibadah di mulai dari pembinaan kepada anak didik lebih menekankan kepada pembentukan kepribadian. Pembinaan adalah suatu proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara

³⁰ Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid 2 Ibadah*, (Jakarta: CV Rajawali.1992), 4 .

³¹ *Ibid.*, 5

³² Aat Syafaat,dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), 56.

terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Di SMA Negeri 1 kunir menerapkan strategi khusus dalam menumbuhkan nilai – nilai ibadah peserta didik, strategi tersebut yaitu Membaca Surat-surat pendek yang wajib di lakukan oleh semua siswa SMA negeri 1 kunir, kegiatan ini di terapkan agar peserta didik mampu membaca surat-surat pendek dengan baik dan benar dan dengan membaca setiap hari peserta didik di hrapakan mampu menghafal surat surat pendek tersebut. Selain kegiatan itu pada mata pelajaran Mata Pelajaran Agama Islam SMA Negri 1 kunir memberikan sarana dan prasarana sangat lengkap agar saat praktek seperti sholat ,memandikan jenazah dan lain lain, peserta didik sangat faham.

Memang benar bahwa tugas pembinaan pribadi anak disekolah bukan tugas guru agama saja, tetapi tugas guru pada umumnya dan disamping itu juga tugas orang tua. Namun, dalam hal ini peranan guru agama dalam hal ini sangat menentukan. Guru agama dapat memperbaiki kesalahan yang di perbuat, karena setiap orang tua dan juga guru ingin mebina anak agar menjadi orang yang baikdan mempunyai kepribadia yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak terpuji.³³

³³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKYA, 2012), 140

c. Akhlak

1. Pengertian Akhlaq

Akhlak berasal dari kamus bahasa Arab, yaitu khalaka yang artinya “tabi’at budi perkerti”³⁴. Perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari khuluk yang mengandung arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat, atau watak. Selain istilah-istilah tersebut, bisa digunakan istilah lain seperti kesusilaan, sopan santun ataupun moral.³⁵

Dilihat dari segi terminologi “Akhlak ialah keadaan gerak jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pemikiran terlebih dahulu. Ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia, lahir dan batin.”³⁶

Sedangkan Akhlak menurut Prof. Dr. Hj. Zakiyah Daradjat adalah Kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk sesuatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari kelakuan itulah lahirlah perasaan moral yang terdapat di dalam manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan

³⁴ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana 2006) 364

³⁵ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 289-307

³⁶ Barmawie Umary, *Materia Akhlak* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana 2006), 1

mana yang baik dan mana yang jahat, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna, mana yang cantik dan mana yang buruk.³⁷

Akhlak berarti pula suatu daya yang telah bersemi dalam jiwa seseorang hingga dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa dipikir dan direnungkan lagi. Apabila perbuatan-perbuatan itu dipandang baik dan mulia oleh akal atau ajaran Islam, maka disebut akhlakul karimah. Sebaliknya, apabila perbuatan-perbuatan itu dipandang buruk dan tercela oleh akal atau ajaran Islam, maka disebut akhlakul mazmumah.³⁸

Secara garis besar akhlak dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- a) Akhlak yang terpuji yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam control Ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersukur, tawadhu' (rendah hati), husnudzhan (berperasangka baik), optimis, suka menolong orang lain, suka bekerja keras dan lain-lain.
- b) Akhlak yang tercela yaitu akhlak yang tidak dalam control ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitaniyah dan dapat membawa suasana negative serta destruktif bagi kepentingan umat manusia, seperti takabbur (sombong),

³⁷ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1995), cet II, 10

³⁸ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1995), cet II, 67.

su'udzhan (berperasangka buruk), tamak, pesimis, dusta, kufur, berkhianat, malas dan lain-lain.³⁹

Sementara itu, menurut obyek atau sasarannya, akhlak dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a) Akhlak kepada Allah (Khalik), antara lain beribadah kepada Allah, berdzikir kepada Allah, berdo'a kepada Allah, tawakal kepada Allah, tawadhu' kepada Allah. M. Ardani mengatakan dalam bukunya "Akhlak Tasawuf Nilai-nilai Akhlak/Budi pekerti dalam Ibadah&Tasawuf" Titik tolak terhadap Allah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. terpuji demikian agung sifat itu, jangankan manusia, malaikatpun tidak mampu menjangkau hakikat-Nya.

b) Akhlak kepada makhluk dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap manusia, yang dapat dirinci sebagai berikut:

a) Akhlak kepada Rasulullah

b) Akhlak kepada orang tua

c) Akhlak kepada diri sendiri

d) Akhlak kepada keluarga, karib kerabad

e) Akhlak kepada tetangga

f) Akhlak kepada Masyarakat

2) Akhlak kepada bukan manusia (lingkungan hidup), seperti sadar

³⁹ Aminudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), 153

Dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, terutama hewani dan nabati, untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya, sayang pada sesama makhluk dan menggali alam seoptimal mungkin demi kemaslahatan manusia dan alam sekitarnya.⁴⁰

Tujuan Akhlak dalam ajaran Islam agar setiap orang berbudi pekerti (berkhlak), berperingai atau beradat istiadat yang baik, yang sesuai dengan ajaran Islam. Mustafa Zahri sebagaimana yang dikutip oleh Abudin Nata dalam buku “Akhlak Tasawuf” mengatakan bahwa “Akhlak bertujuan untuk membersihkan kalbu (hati) dan kotoran-kotoran hawa nafsu dan amarah sehingga hati menjadi suci bersih, bagaikan cermin yang dapat Nur cahaya Tuhan.”⁴¹

Dalam dunia pendidikan pembentukan akhlak pada peserta didik harus di tanamkan dengan strategi strategi yang jitu agar peserta didik berakhlakul karimah. Di Sma Negeri 1 Kunir menerapkan strategi khusus agama setiap peserta didik berakhlak karimah, kegiatan tersebut berupa Kegiatan bersalaman setiap pagi dengan guru guru, kegiatan ini di harapkan agar peserta didik memiliki sopan santun kepada guru guru yang merupakan pahlawan tanpa tanda jasa dalam dunia pendidikan, selain itu untuk memiliki akhlak yang baik kepada bangsa dan negara di SMA Negeri 1 Kunir

⁴⁰ Moh. Ardani, *Nilai-nilai Akhlak/Budi pekerti dalam Ibadat*, (Jakarta: CV Karya Mulia, 2001), 49

⁴¹ Abudin Nata, . *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Ramadhani, 1993), 13

juga menerpakan kegiatan menyanyikan lagu indonesia raya dan membaca teks pancasila dan agar siswa memiliki sikap disiplin SMA Negeri 1 kunir mengadakan kegiatan upacara pada hari senin dan pada hari besar dan memakai pakaian adat pada hari kartini.

Keterangan tersebut memberi petunjuk bahwa akhlak bertujuan memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan untuk selanjutnya menentukan bahwa perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang baik atau yang buruk.⁴²

Dengan mengetahui yang baik ia akan terdorong untuk melakukannya dan mendapatkan manfaat dan keuntungan darinya, sedangkan dengan mengetahui yang buruk ia akan terdorong untuk meninggalkan dan ia akan terhidar dari bahaya yang menyesatkan.⁴³

Akhlak pada akhirnya adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang sempurna jasmani dan rohani. Objek yang dikendalikan oleh akhlak adalah tindakan lahir, adapun tindakan lahir itu tidak dapat terjadi bila tidak didahului oleh gerak batin atau tindakan hati, maka tindakan lahir dan gerak-gerik hati termasuk lapangan yang diatur oleh akhlak.⁴⁴

⁴² Abudin Nata, . *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Ramadhani, 1993) 15

⁴³ A Mustofa, *Akhlak tasawuf*, (Bandung: pustaka setia 2005), cet ke-3, h. 200

⁴⁴ *Ibid.*, 201

3. Nilai-nilai nasionalisme

Nilai dalam bahasa Inggris disebut *Value*, sedangkan menurut Djahiri nilai diartikan sebagai harga, makna, isi, semangat, konsep, teori dan pesan sehingga bermakna secara fungsional.⁴⁵ Nilai dapat juga diartikan sebagai baik buruk tingkah laku atau perbuatan manusia.

Nilai bersifat universal atau umum, dapat pula diartikan sebagai kualitas dari sesuatu yang bisa disandarkan pada sesuatu apapun misalnya, harga suatu barang atau mutu, kualitas suatu barang. Sementara itu, nilai menurut Notonagoro dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Nilai material yaitu segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia.
- b. Nilai vital yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan suatu aktivitas atau kegiatan.
- c. Nilai kerohanian yaitu segala sesuatu yang bersifat rohani. manusia yang dibedakan dalam empat tingkatan yaitu, nilai kebenaran, nilai keindahan/estetis, nilai kebaikan.

Dari poin di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala hal yang memiliki kegunaan.⁴⁶

Nilai merupakan jenis atau tipe khusus dari kepercayaan yang menjadi pusat sistem dan bertindak sebagai panduan hidup. Misalnya nilai mengenai “kerja keras” dan “kesetiaan” dapat menjadi tuntunan hidup bagi sebagian orang, bahkan menjadi nilai yang sangat penting yang disebut

⁴⁵ Moh. Murtadlo Amin, dkk., *Pembelajaran PKN MI*, (Surabaya: Aprinta, 2014), 9.

⁴⁶ Diposkan oleh rian.patanarianpatana.blogspot.com/2011/11/konsep-nilai-moral-dan-norma-dalam.html. diakses pada 06 November 2014, Pada pukul 16.06

dengan nilai “instrumental”. Nilai instrumental merupakan panduan dalam hidup dan menjadi acuan bagi setiap tingkah laku atau sikap tindak seseorang yang menjunjung nilai tersebut setiap harinya.⁴⁷

Nasionalisme merupakan suatu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara, (dalam bahasa Inggris “*nation*”) dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia. Menurut *Hans Kohn* nasionalisme adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara-kebangsaan.⁴⁸

Jadi, nilai nasionalisme dalam penelitian ini merupakan panduan dalam hidup dan menjadi acuan bagi setiap tingkah laku individu maupun siswa untuk menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara.

Nilai yang terkandung dalam nasionalisme Indonesia seperti persatuan dan kesatuan, perasaan senasib, toleransi, kekeluargaan, tanggung jawab, sopan santun dan gotong royong. Bentuk dari nilai nasionalisme yaitu.

- 1) Memiliki toleransi
- 2) Memiliki kedisiplinan
- 3) Memiliki tanggung jawab
- 4) Memiliki kerja keras
- 5) Memiliki sopan santun

⁴⁷ Morisson. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana, 2014), 106.

⁴⁸ Komaruddin Hidayat, Azyumardi Azra, MA, *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, & Masyarakat Madani, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Kencana: 2015), 27.

4. Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme

Dalam dunia pendidikan strategi di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rancangan kegiatan yang di desain untuk mencapai pendidikan tertentu, pengertian tersebut dapat disimpulkan sebagai rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk metode dan pemanfaatan sumber daya (guru maupun peserta didik) dalam penggunaan strategi sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran agar tercipta dengan optimal.⁴⁹

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme yaitu rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan jiwa keislaman dan nasionalisme.

Dalam melaksanakan penanaman nilai keislaman dan nasionalisme di sekolah ada dua cara yang bisa dilakukan yaitu:

a. Melalui Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.⁵⁰

⁴⁹Komaruddin Hidayat, Azyumardi Azra, MA, *Pendidikan Kewarganegaraan*, 45.

⁵⁰Mulyasa, *Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 100.

Pembelajaran adalah penciptaan suatu sistem lingkungan yang didalamnya terdapat proses komunikasi dua arah sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan dapat mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. kegiatan pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan siswa. Selain itu kegiatan pembelajaran juga memiliki peran dalam mengembangkan aspek afektif siswa, adapun aspek afektif meliputi perkembangan sikap, perilaku, moral dan salah satunya karakter tentang keislaman dan nasionalisme. Penanaman nilai keislaman nasionalisme dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Proses penanaman nilai keislaman dan nasionalisme melalui kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya bisa dengan menintegrasikan nilai keislaman dan nasionalisme kedalam mata pelajaran.

b. Melalui Kegiatan di Luar Pembelajaran

Pelaksanaan penanaman nilai keislaman dan nasionalisme selain melalui kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan melalui kegiatan di luar pembelajaran. Adapun Kemendiknas memaparkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan terdiri atas berbagai kegiatan. Adapun kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Integrasi ke dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Pembiasaan dalam kehidupan keseharian di satuan pendidikan.
- 3) Integrasi ke dalam kegiatan ekstrakurikuler.

- 4) Penerapan pembiasaan kehidupan di rumah yang selaras dengan di satuan pendidikan.

Pelaksanaan penanaman nilai keislaman dan nasionalisme dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah dengan pembiasaan dalam kehidupan keseharian di sekolah. Pembiasaan dalam kehidupan keseharian disekolah dapat dilakukan dengan cara kegiatan rutin, kegiatan spontan dan keteladanan. Selain itu bisa juga dilakukan dengan mengintegrasikan kedalam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya kegiatan pramuka, latihan tari, al-banjari, dll. Semua kegiatan tersebut akan terlaksana apabila guru ikut berperan serta dalam kegiatan-kegiatan tersebut. sehingga guru dapat menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku bagi para siswa-siswanya. Tentu saja sikap dan perilaku guru harus mencerminkan nilai-nilai keislaman dan nasionalisme yang ada. sehingga proses pelaksanaan penanaman nilai keislaman dan nasionalisme bisa berjalan dengan baik.

5. Faktor Penghambat Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme

Budaya religius sekolah adalah nilai-nilai islam yang dominan yang di dukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekola setelah semua unsure dan komponen sekolah termasuk stake holders pendidikan. budaya sekolah merujuk pada suatu system nilai,

kepercayaan dan norma-norma yang dapat diterima secara bersama. Serta dilakukan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku islami yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsure dan personil sekolah baik kepala sekolah, guru, staf, siswa.⁵¹

Dalam pelaksanaan penanaman nilai keislaman dan nasionalisme di sekolah, akan ada hambatan-hambatan yang kemungkinan akan muncul. Sehingga hambatan tersebut dapat mengakibatkan proses penanaman nilai keislaman dan nasionalisme yang dilakukan di sekolah akan menjadi tidak maksimal.

Saat ini usaha penanaman nilai-nilai religius dalam rangka mewujudkan budaya religius serta meningkatkan nilai nasionalisme di sekolah dihadapkan dengan berbagai tantangan baik dari internal sekolah maupun eksternal. Karena dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya terdiri dari latar belakang individu yang berbeda dan juga menghadapi tantangan dunia luar yang begitu dahsyat tentunya sangat berpengaruh pada peserta didik.⁵²

Adapun hambatan eksternal (Faktor yang berasal dari luar diri siswa) maupun internal (Faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dalam pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme dan nilai keislaman diantaranya yaitu:

⁵¹ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012) 185

⁵² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010) 186

a. Hambatan Kompetensi

Guru sebagai pendidik bertugas untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa, selain itu guru juga bertugas dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Adapun nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa salah satunya adalah nilai keislaman dan nilai nasionalisme. Dalam menanamkan nilai keislaman dan nasionalisme guru memiliki peran yang sangat penting. Nilai keislaman dan nasionalisme dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dengan cara mengintegrasikannya ke dalam mata pelajaran. Untuk melaksanakan penanaman nilai keislaman dan nasionalisme melalui kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi.

Kompetensi guru dapat dibagi menjadi tiga bidang, yaitu kompetensi bidang kognitif, kompetensi bidang sikap, dan kompetensi perilaku/*performance*. Dalam kompetensi bidang kognitif guru diharuskan memiliki kemampuan intelektual seperti, menguasai mata pelajaran serta mengintegrasikannya dengan penanaman nilai-nilai keislaman dan nasionalisme yang ada. Dalam kompetensi bidang sikap guru dituntut memiliki sikap yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi para siswanya. Tentu sikap yang dimaksud adalah sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dan nasionalisme. Sedangkan dalam kompetensi perilaku dan *performance* guru dituntut untuk memiliki berperilaku/

keterampilan, seperti keterampilan mengajar, ketrampilan menyusun persiapan/perencanaan mengajar, dll. Apabila guru tidak memiliki kompetensi-kompetensi tersebut tentu dalam melaksanakan penanaman nilai keislaman dan nasionalisme akan mengalami hambatan-hambatan.⁵³

Berdasarkan uraian di atas kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran serta mengintegrasikannya kedalam nilai-nilai keislaman dan nasionalisme sangatlah penting. Selain itu ketrampilan mengajar dan ketrampilan menyusun persiapan perencanaan mengajar juga sangat penting. Karena hal tersebut yang diperlukan dalam melaksanakan penanaman nilai keislaman dan nasionalisme. Guru juga dituntut untuk menjadi suri tauladan ataupun panutan dalam melaksanakan nilai keislaman dan nasionalisme di sekolah. Jadi seorang guru harus memiliki kompetensi dalam bidang intelektual, kompetensi dalam bidang sikap maupun kompetensi perilaku untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan nasionalisme kedalam kegiatan yang ada di sekolah. Sehingga hambatan-hambatan dalam bidang kompetensipun bisa di minimalisir.

⁵³ Nana sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 18.

b. Hambatan Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu perangkat yang akan membantu proses kegiatan pendidikan yang akan berlangsung di sekolah. Kurikulum dengan pendidikan adalah dua hal yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 19 “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Apabila dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan tersebut terdapat kurikulum yang baik, maka tujuan yang akan dicapai dari pendidikan tersebut akan terwujud. Sedangkan apabila dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut terdapat kurikulum yang buruk, maka tujuan yang diinginkanpun akan sulit tercapai.

Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa pada dasarnya betapapun baiknya suatu kurikulum, berhasil atau tidaknya akan sangat bergantung pada tindakan-tindakan guru di sekolah dalam melaksanakan kurikulum. Sehingga penilaian baik atau buruknya kurikulum hanya dapat dilihat dari proses pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran, karena yang melaksanakan suatu kurikulum adalah guru.⁵⁴

⁵⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010) 196

Sedangkan menurut Muhamad Nurdin mengungkapkan beban kurikulum yang dipikul oleh guru sangat padat bahkan terjadi “pemaksaan” dalam dua hal, yaitu alokasi waktu yang terbatas dan daya serap siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Alokasi waktu yang diberikan tidak sesuai dengan beban kurikulum yang harus diselesaikan guru.⁵⁵

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan pedoman dalam proses melaksanakan pendidikan dan pembelajaran. Sehingga hanya dengan kurikulum yang baik pembelajaran dan pendidikan akan berjalan dengan lancar. Sedangkan beban berat yang ditimbulkan kurikulum mengakibatkan guru hanya memprioritaskan aspek pengetahuan kepada siswa. sehingga aspek kepribadian dan sikapnya tidak menjadi prioritas guru. Itu disebabkan karena alokasi waktu yang diberikan kepada guru tidak sesuai dengan beban kurikulum yang harus diselesaikan guru. Tentu apabila dalam pendidikan guru hanya memprioritaskan aspek pengetahuan dan melupakan aspek kepribadian dan sikap, ini akan berpengaruh terhadap proses pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme di sekolah. Karena dalam penanaman nilai nasionalisme selain terdapat aspek pengetahuan juga terdapat aspek pengembangan sikap dan kepribadian.

⁵⁵ Muhamad Nurdin. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 10.

c. Hambatan Lingkungan

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Pembelajaran sungguh sangat erat kaitannya dengan lingkungan. Siswa dan sekolah membutuhkan lingkungan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar. Penciptaan sistem lingkungan dalam hal ini berarti guru, sekolah, keluarga dan yang bersangkutan dengan siswa menciptakan kondisi dimana siswa dapat terangsang melakukan aktivitas belajar. Hal ini tentu menunjukkan faktor lingkungan merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran.

Lingkungan sebagai dasar dari pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan. Menurut peraturan dasar perguruan nasional taman siswa (Putusan Kongres X tanggal 5-10 Desember 1966) pasal 15 dalam bukunya nana syaodih ditetapkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, taman siswa

melaksanakan kerja sama yang harmonis antara ketiga pusat pendidikan yaitu:⁵⁶

1. Lingkungan keluarga.
2. Lingkungan perguruan.
3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam hal ini Keadaan ekenomi serta kemampuan orang tua merawat juga sangat besar pengaruhnya pada perkembangan jasmani anak. Sedangkan tingkat pendidikan orang tua besar pengaruhnya pada perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikan anak. Pada hakikatnya lingkungan pendidikan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran.

Teori pembelajaran konstruktivisme mengajarkan, bahwa siswa harus dapat membengaun pemahaman sendiri tentang konsep yang diambil dari sumber-sumber pembelajaran yang berasal dari lingkungan disekitarnya. Secara umun lingkungan pendidikan berfungsi untuk membantu siswa dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan disekitarnya, utamanya berbagai sumberdaya pendidikan yang tersedia. Agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang optimal.⁵⁷

⁵⁶ Nana syaodih, *Dasar-dasar proses belajar mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 30.

⁵⁷ Ibid

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Selain itu faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme di sekolah tentu diperlukan peran serta dari keluarga. Lingkungan keluarga tersebut yang paling mempengaruhi penanaman nilai dan perkembangan karakter anak. Maka dari itu selain sekolah, keluarga juga dituntut untuk aktif ikut berperan serta dalam membimbing anak-anak. Karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga. Keluarga dituntut untuk memberikan contoh serta tauladan yang baik kepada para anak-anak agar mereka dapat berkembang dengan baik.

Masyarakat juga demikian, diharapkan dapat berperan serta dalam memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak-anak agar mereka dapat berkembang dengan baik. Sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berkesinambungan dengan lingkungan keluarga dan masyarakat dan proses penanaman nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme juga dapat berjalan dengan baik.

d. Hambatan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan

perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana merupakan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.⁵⁸

Dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai serta minimnya penguasaan administrasi pendidik dalam menggunakan sarana dan prasarana, ini tentu akan menghambat proses pendidikan dan pembelajaran. Selain itu penanaman nilai keislaman dan nilai nasionalisme yang diinginkan akan terhambat. Akan tetapi apabila sarana dan prasarana pendidikan memadai tentu ini akan membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta lebih mudah dan penanaman nilai keislaman dan nilai nasionalisme akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya hambatan dalam pelaksanaan pendidikan meliputi beberapa faktor, yaitu hambatan kompetensi, hambatan kurikulum, hambatan sarana

⁵⁸ Ibrahim bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 2.

dan prasarana, dan hambatan lingkungan. Tentunya dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme di sekolah hambatan tersebut harus di minimisir sehingga proses penanaman nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme di sekolah bisa berjalan dengan baik.

6. Faktor Pendukung Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme

a. Guru tidak menjaga jarak dengan siswa.

Salah satu faktor pendukung agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan materi dapat diterima oleh siswa yaitu dengan cara guru menjadi bagian dari siswa dalam pembelajaran. Maksudnya disini yaitu peran guru selain memberikan ilmu kepada siswa juga harus menjalin kerjasama yang baik pada siswa hal ini agar proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif karena siswa merasa nyaman untuk menerima pelajaran tanpa ada ketakutan. Kedekatan antara Guru dengan siswa memberi dampak yang positif dalam pembelajaran, yaitu siswa merasa nyaman.⁵⁹

Guru tidak menjaga jarak dengan siswa maksudnya agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan materi dapat diterima siswa maka guru harus menjadi bagian dari murid yaitu dengan

⁵⁹ Muhamad Nurdin. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 12

cara menjalin kerjasama dengan murid agar proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif.⁶⁰

b. Kepercayaan dan dukungan orang tua siswa yang tinggi.

Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.⁶¹

Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan di contoh oleh anak sebagai dasar yang digunakan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah. Mengingat tanggung jawab pendidikan anak ditanggung oleh keluarga dalam pendidikan informalnya dan ditanggung oleh sekolah dalam pendidikan formal, maka orang tua harus berperan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman pengalamannya dan menghargai segala usahanya serta harus dapat

⁶⁰ Muhamad Nurdin. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 12

⁶¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* (Jakarta : Raja Grafindi Persada, 2001) 39.

menunjukkan kerja samanya dalam mengarahkan cara anak belajar dirumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.⁶²



⁶² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* (Jakarta : Raja Grafindi Persada, 2001) 39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif naratif yaitu sebuah pendekatan penelitian yang menggunakan diskripsi-diskripsi baik secara lisan maupun tulisan. Sebagaimana Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶³

Pendekatan ini digunakan dan dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin mendiskripsikan hasil penelitiannya dalam bentuk kata-kata bukan angka dan ingin mengkaji lebih mendalam tentang optimalisasi peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap pencapaian standar proses pendidikan.

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapang), yang mana penelitian ini lebih menitikberatkan kepada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.⁶⁴

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi tempat kegiatan penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan berbagai data-data yang mendukung terhadap proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kunir, yang beralamat di Jalan Raya Kunir, Kunir-Lumajang.

⁶³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. ALFABETA, 2016), 9

⁶⁴Lexy J. Moleong., *Metodologi penelitian kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2016), 135

Penentuan lokasi ini dipilih karena suatu pertimbangan bahwa peran lembaga beserta guru di SMA Negeri 1 Kunir telah optimal dalam proses menumbuhkan nilai – nilai keislaman dan nilai – nilai nasionalisme pada siswa.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan *sampel purposive* ini dilakukan untuk menentukan subyek penelitian, karena peneliti akan mengambil sumber data yang dianggap menguasai terkait dengan penelitian yang dilakukan. Subjek pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala SMA Negeri 1 Kunir

Untuk mengetahui latar belakang penerapan strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme, serta untuk mengetahui sejak kapan strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme yang diterapkan pada peserta didik

2. Guru Agama SMA Negeri 1 Kunir

Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dilaksanakannya strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme yang diterapkan pada peserta didik.

3. Guru Pkn SMA Negeri 1 Kunir

Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dilaksanakannya strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme diterapkan pada peserta didik, serta untuk mengetahui peran guru PKn dalam pelaksanaan strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme.

4. Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Kunir

Untuk mengetahui dampak positif dari strategi menubuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme pada peserta didik

5. Peserta didik SMA Negeri 1 Kunir (kelas X, XI, XII)

Untuk mengetahui manfaat dari strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme bagi peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁶⁵

Dalam penelitian ini metode observasi yang dipilih yaitu observasi partisipasi pasif (*passive participation*): peneliti melakukan observasi secara langsung, akan tetapi peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti.⁶⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (interview) yang menjawab pertanyaan itu.⁶⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview/wawancara semi terstruktur karena dalam pelaksanaannya peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan.

Dalam kegiatan wawancara, yang menjadi informan adalah Kepala SMA Negeri 1 Kunir, Guru agama SMA Negeri 1 Kunir, peserta didik SMA Negeri 1 Kunir. Data yang dikumpulkan dari kegiatan wawancara adalah

⁶⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2014), 103.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 165.

⁶⁷ M.Djamal, *Paradigma, Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015), 75.

- a) Strategi SMA Negeri 1 kunir Dalam Menumbuhkan Nilai - Nilai Keislaman.
- b) Strategi SMA Negeri 1 kunir Dalam Menumbuhkan Nilai - Nilai Nasionalisme.
- c) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dilaksanakannya Strategi SMA Negeri 1 kunir Dalam Menumbuhkan Nilai - Nilai Keislaman dan Nilai - Nilai Nasionalisme Pada Peserta Didik.
- d) Untuk mengetahui manfaat dari strategi Strategi SMA Negeri 1 kunir Dalam Menumbuhkan Nilai - Nilai Keislaman dan Nilai - Nilai Nasionalisme bagi Peserta Didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebagai bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya. Dokumen pada hakikatnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku.⁶⁸

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti mencari data atau dokumen mengenai strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam menumbuhkan nilai-nilai islam pada siswa. Dokumen yang diperlukan berupa dokumen yang menggambarkan keterangan tentang sumber data baik berupa catatan, foto dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Melalui metode ini, data yang diperoleh peneliti adalah:

⁶⁸M.Djamil, Paradigma, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015), 86.

- 1) Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kunir
- 2) Struktur organisasi kepengurusan SMA Negeri 1 Kunir
- 3) Data guru SMA Negeri 1 Kunir
- 4) Data peserta didik SMA Negeri 1 Kunir
- 5) Denah lokasi SMA Negeri 1 Kunir
- 6) Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kunir
- 7) Foto kegiatan Strategi Pembelajaran SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai - Nilai Keislaman dengan Nilai – Nilai Nasionalisme.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang sudah dikumpulkan melalui berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus akan mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁹

⁶⁹Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember. STAIN Press, 2013), 186

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Mengenai penjelasannya sebagai berikut.⁷⁰

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif.

Catatan deskriptif adalah catatan alami tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran peneliti tentang temuan dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.⁷¹

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perludicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi

⁷⁰Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 336.

⁷¹Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2014), 23.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data

Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan awal, masih dapat bersifat sementara dan dapat berubah menjadi kesimpulan yang kredibel apabila telah ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷²

⁷²Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 239

F. Keabsahan Data

Hasil penelitian harus dipertanggung jawabkan, demikian penelitian dengan penelitian melakukan pengecekan tentang keabsahan data yang telah diperoleh. Untuk membuktikan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan membuktikan oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Adapun dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik dengan sumber yang sama.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:

- a. Penyusunan rancangan penelitian. Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian yang dimulai dari pengajuan judul, dan penyusunan matrik penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pemilihan lokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Kunir.
- c. Mengurus surat perizinan. Pada tahap ini peneliti mengurus surat perizinan observasi atau penelitian dari pihak kampus, kemudian diserahkan kepada pihak SMAN 1 Kunir.
- d. Melakukan survey keadaan lapangan.
- e. Memilih informan. Pada tahap ini peneliti memilih informan yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang peneliti siapkan yaitu alat tulis, seperti buku, pena, dan pedoman wawancara.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah data di lapangan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data, pada tahap ini aktifitas yang akan dilakukan adalah:

- a. Data yang sudah terkumpul kemudian direduksi atau diseleksi dan memilih data yang penting.
- b. Data yang telah diseleksi kemudian disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat.
- c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas data-data yang sudah terkumpul.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Kunir⁷³

SMA Negeri 1 Kunir berdiri pada tanggal 9 Januari 2003 yang bertempat di barat kantor Kecamatan Kunir dengan Kepala Sekolah Bapak Drs Noer Cholies DS. selama 1 tahun. Pada awalnya SMAN 1 Kunir menempati gedung SD 01 Kunir Kidul selama pembangunan gedung SMAN 1 Kunir belum selesai. Dalam pendirian SMAN 1 Kunir banyak pihak yang terlibat selain pemerintah sendiri yang mendirikan pihak lain diantaranya adalah Bapak Camat Kunir dan para warga setempat yang ikut berperan serta dalam proses pendirian SMAN 1 Kunir.

SMAN Kunir awal mulanya adalah cabang dari SMAN Yosowilangun Lumajang, setelah berjalan satu tahun SMAN 1 Kunir sudah independen bukan lagi cabang dari SMAN Yosowilangun Lumajang. Begitu juga tenaga pengajarnya bukan lagi tenaga pengajar dari SMAN Yosowilangun Lumajang melainkan sudah asli tenaga pengajar SMAN Kunir sendiri. Walaupun terkenal dengan sekolah pinggiran SMAN 1 Kunir kualitasnya sama dengan SMAN yang berada di kota Lumajang. Perkembangan SMAN 1 Kunir sangat pesat sekali diantaranya adalah perbaikan dan inovasi secara eksternal dan internal.

⁷³Sumber data: Dokumentasi (data sekunder, diolah) tanggal 29 November 2018

Adapun perbaikan secara internal diantaranya adalah :

a. Sarana dan Prasarana

Untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Kunir pada tahun pertama setelah lepas dari filial SMAN Yosowilangun Lumajang yaitu dengan membeli barang-barang sendiri yang diambil dari iuran uang gedung siswa. Untuk tahun kedua sudah ada bantuan dari pemerintah untuk biaya kelengkapan sarana dan prasarana di SMAN 1 Kunir persemester, tapi pencairan dana tersebut diangsur dua kali pertahun.

b. Pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar di SMAN 1 Kunir dari tahun pertama sampai sekarang ini saling bekerjasama antar sesama guru dalam memotivasi siswa untuk mencapai target maksimal. Dalam peningkatan mutu guru, pihak sekolah mengutus para guru yang kreatif untuk mengikuti pembinaan, diklat, seminar atau work shop. Sedangkan dalam peningkatan mutu siswa, yaitu dengan mengikutsertakan para siswa yang berbakat sesuai dengan bidangnya, pada even-even penting baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Diantaranya adalah lomba olimpiade pendidikan atau mengikuti seminar dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain yang terkait dengan bidang yang dibutuhkan.

Adapun perbaikan secara eksternal adalah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara eksternal melakukan kerjasama dengan instansi lain yang terkait seperti: DINAS, PEMDA, dan juga melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, Seperti IAI Syarifuddin, dan lain-lain. Dengan adanya kerjasama ini prestasi siswa semakin meningkat. Hal ini dapat kita lihat ketika salah satu siswa SMAN 1 Kunir meraih peringkat satu pada lomba Olimpiade Matematika se Kab. Lumajang dan Voli Putri tingkat SMA Se-Pasuruan, Probolinggo, Bondowoso, Lumajang pada tahun ajaran 2015-2016.

Adapun nama-nama Kepala Sekolah SMAN 1 Kunir sejak berdiri sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- 1) Drs. Noer Cholies (tahun 2003)
- 2) Drs. Eko Widodo, M. Pd (2003- 2009)
- 3) Drs. Zainal Anam (2009-2017)
- 4) Drs. Supardi, M. Pd (2017-2018)
- 5) Drs. Akip Effendy, M. pd (2018-2019)

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kunir

a. Visi SMA Negeri 1 Kunir

Religius, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.⁷⁴

⁷⁴ Arsip SMA Negeri 1 Kunir, 30 November 2018

b. Misi SMA Negeri 1 Kunir

1. Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah dalam keseharian dengan menerapkan 7 K.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.⁷⁵

3. Tujuan SMA Negeri 1 Kunir

1. Untuk memberikan kemudahan akses pendidikan menengah Atas di wilayah Kunir dan sekitarnya yang berada di daerah yang jauh jarak jangkauannya dari SMK yang sudah ada.
2. Untuk mewadahi lonjakan lulusan SMP/MTs sederajat sebagai dampak keberhasilan program Wajib Belajar 9 Tahun.
3. Untuk merealisasikan/mewujudkan aspirasi masyarakat Kunir maupun masyarakat sekitar.

⁷⁵ Arsip SMA Negeri 1 Kunir, 30 November 2018

4. Untuk membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁷⁶

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kunir

Tujuan dibentuknya organisasi agar manajemen dan penyelenggaraan dapat berjalan dengan tertib dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan sehingga semua kegiatan dan program yang telah dirancang dapat benar-benar terlaksana dengan baik dan tertib. Karena dalam organisasi setiap anggota memiliki tugas dan kewajiban masing-masing demi mewujudkan tujuan yang sama, oleh karena itu maka saling bekerja sama.

5. Identitas SMA Negeri 1 Kunir

- a. Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KUNIR
- b. NPSN : 205 21457
- c. Nomor Telepon : 0334-4521370
- d. Jenjang Pendidikan : SMA
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Alamat Sekolah : Dusun Sumpersari, Desa Kunir Lor,
Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang
- g. Kode Pos : 67383
- h. Email : sman_kunir@yahoo.co.id
- i. Kepala Sekolah : Drs. Akip Effendy, M. Pd

⁷⁶ Arsip SMA Negeri 1 Kunir, 30 November 2018

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini merupakan inti dari penelitian yang membahas tentang temuan data-data lapangan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Temuan data ini menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya begitu pula informan sebagai sumber data. Data yang dihasilkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa argument atau data kualitatif dari informan. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan kevalidan dari data yang diperoleh, dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun Data – data yang di peroleh sebagai berikut:

1. Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai – Nilai Keislaman

Strategi merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.

Menumbuhkan Nilai – Nilai Keislaman pada siswa SMA Negeri 1 Kunir membutuhkan suatu strategi yang tepat untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam mencapai visi dan misi sekolah secara efektif dan efisien dari segi keislaman yang mencakup aspek akidah, ibadah, dan

akhlak. Seperti yang dikatakan bapak Akip selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kunir, beliau mengatakan:

“Penanaman nilai-nilai keislaman pada siswa merupakan visi dari sekolah kami yaitu mencetak siswa siswi yang Religius, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan. Nah Religius disini otomatis berakhalaul-karimah, berarti menjunjung tinggi dan melaksanakan nilai-nilai karakter islami secara kaffah tentunya. Maka kita berusaha agar nilai-nilai tersebut ditanamkan kepada seluruh siswa maupun siswi di SMA Negeri 1 Kunir ini. Nilai- nilai keislaman yang kita terapkan di sekolah ini yaitu pembacaan surah – surah pendek yang di baca rutin oleh seluruh siswa setiap pagi yang dipandu dari kantor melalui mikrofon dan sound-sound yang sudah terpasang di setiap kelas sebelum pelajaran dimulai, selain itu disini juga melengkapi sarana dan prasarana saat praktek pelajaran agama agar siswa lebih paham apa yang di sampaikan oleh guru dan tidak ada kendala dalam melakukan kegiatan praktek”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Kunir bahwa dalam mencetak siswa dan siswi yang Religius, lembaga membutuhkan suatu strategi dalam menjalankan proses demi tercapainya visi maupun misi di suatu lembaga tertentu.

Hal ini diperkuat oleh bapak Muhammad sholeh selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Kunir menyatakan bahwa:

“Menjadikan siswa dan siswi yang berjiwa Religius membutuhkan proses, terlebih pada siswa kelas X karena memang mereka baru naik tingkat pendidikannya dari SMP ke SMA, jadi jiwa Religius pada siswa siswi kami tumbuhkan dengan membiasakan perilaku-perilaku yang islami seperti membaca surah-surah pendek di setiap pagi ini, supaya anak-anak terbiasa dengan aktivitas yang berbau islami.”⁷⁸

Hasil observasi yang peneliti temukan juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah yaitu wawancara dengan ibu

⁷⁷Supardi. Wawancara. Kunir, 4 Desember 2018.

⁷⁸Muhammad Sholeh. Wawancara. Kunir , 4 Desember 2018.

Nur Humaidah selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam, beliau mengatakan:

“Menanamkan Nilai – Nilai Keislaman merupakan usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh Pihak sekolah dalam mencari jalan keluar atau pemecahan masalah mengenai Akhlak siswa SMA Negeri 1 Kunir yang kurang islami karena disini merupakan Sekolah berbasis umum bukan berbasis pesantren jadi menanamkan nilai – nilai islaminya dengan cara kegiatan rutin membaca surah – surah pendek yang di peruntukan bagi seluruh siswa SMA Negeri 1 Kunir”.⁷⁹

Jadi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala sekolah SMA Negeri 1 Kunir serta kedua guru PAI SMA Negeri 1 Kunir bahwa dalam proses penumbuhan nilai-nilai keislaman yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kunir menggunakan Strategi untuk mencetak peserta didik sesuai dengan salah satu visi sekolah yaitu menjadikan siswa dan siswi yang religius yakni dengan membiasakan perilaku-perilaku yang islami dalam kehidupan sehari-hari atau lingkungan disekitarnya.⁸⁰

2. Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Nasionalisme

Strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, salah satunya yaitu melalui kegiatan sebelum pembelajaran. Dalam analisis hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dikatakan bahwasanya Strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme yang ada di SMA Negeri 1

⁷⁹Nur Humaidah. Wawancara. Kunir, 12 Desember 2018.

⁸⁰Peneliti, Observasi, Kunir 12 Desember 2018

Kunir juga dilaksanakan dalam kegiatan sebelum pembelajaran, dengan cara sebelum pembelajaran di mulai siswa selalu menyanyikan lagu indonesia raya dan pembacaan teks pancasila yang dipimpin oleh ketua kelas di masing-masing kelas, setelah itu berdoa. Selain itu di dalam kegiatan pembelajaran juga selalu diselipkan nilai cinta tanah air, rasa disiplin, rasa jujur, dan lain sebagainya agar dapat membentuk karakter-karakter yang berjiwa nasionalisme.

Seperti yang dikatakan ibu Megawati selaku Guru Ppkn di SMA Negeri 1 Kunir, beliau mengatakan:

“Saya selalu menerapkan yang pertama itu, pagi sebelum pembelajaran wajib menyanyikan lagu indonesia raya dan membaca teks pancasila yang dipimpin oleh ketua kelas di setiap masing-masing kelas, Setelah itu doa. supaya terpatri lagu kebangsaan dan dasar negaranya dalam diri anak-anak, Selain itu Ketika pelajaran apapun guru harus bisa mengcover kerjasama dan toleransi. kemudian guru juga selalu mengembangkan sikap seperti toleransi, disiplin dan lain sebagainya kedalam mata pelajaran yang ada. Selain itu guru juga selalu menanamkan sikap kerja sama kedalam siswa dengan cara kerja kelompok. Sehingga siswa akan siap apabila menyatu dengan anak-anak lain yang berbeda entah itu dari segi agama, gender, dll.”⁸¹

Mencermati analisis hasil wawancara diungkapkan bahwasanya strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme juga dilakukan di luar kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Kunir, dilaksanakan dengan cara melaksanakan upacara bendera setiap hari senin, melaksanakan ekstrakurikuler pramuka dan ekstra tari, selain itu pada saat hari kartini siswa selalu dibiasakan memakai baju adat bangsa indonesia.

⁸¹Megawati. Wawancara. Kunir, 18 Desember 2018.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu Sahara selaku Guru Bimbingan Konseling yang menyatakan bahwa:

“Iya, kita juga selalu menanamkan rasa memiliki bangsa atau rasa cinta terhadap kebudayaan bangsa kita. Misalnya seperti ekstra tari, terus pramuka, lalu upacara. Selain itu juga kegiatan-kegiatan pada hari besar indonesia, seperti misalnya hari kartini, kita selalu memakai baju adat bangsa indonesia.”⁸²

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir selain dilaksanakan melalui kegiatan rutin seperti menyanyikan lagu indonesia raya, pembacaan teks pancasila, dan lain sebagainya, juga dilaksanakan melalui kegiatan di luar pembelajaran, adapun kegiatan tersebut dilaksanakan melalui berbagai bentuk, seperti kegiatan upacara, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler tari, kegiatan upacara pada hari-hari besar, membiasakan menggunakan pakaian adat pada saat hari kartini, membiasakan siswa bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas.⁸³

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme

a. Hambatan Kompetensi (Penggunaan Media Pembelajaran)

Media pembelajaran diperlukan guru untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menurut hasil analisis data

⁸²Sahara. Wawancara. Kunir, 18 Desember 2018.

⁸³Peneliti, Observasi, Kunir, 18 Desember 2018

wawancara dinyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru sudah menggunakan media pembelajaran, akan tetapi memang pemakaiannya belum optimal, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang disediakan. Hal ini sesuai dengan Pernyataan dari ibu Megawati yang menyatakan bahwa:

“ya belum sepenuhnya optimal, ya gini ya mbak ya kalo perangkat kita itu komplit, itu di perpustakaan ada berbagai perangkat media pembelajaran. Akan tetapi memang guru baru menggunakannya sekitar 70-80% ya. ada juga guru yang baru memakai dan baru membuka sedikit demi sedikit. maka saya terus memotivasi guru-guru supaya menggunakan media-media serta perangkat pembelajaran yang ada untuk menunjang pembelajaran. Bahkan mbak, di sini itu pembelajaran sudah menggunakan presentasi, mereka mepresentasikan ciri-ciri makhluk hidup sudah seperti mahasiswa mbak. Bagus sekali mbak itu”.⁸⁴

Hasil wawancara di atas juga didukung oleh hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di dalam kegiatan pembelajaran pada tanggal 3 dan 4 Desember 2018. Dalam observasi tersebut guru baru sebatas menggunakan media gambar, LCD, Laptop, sehingga menurut peneliti guru kurang berinovasi dan bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kegiatan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa guru SMA Negeri 1 Kunir sudah menggunakan media pembelajaran, akan tetapi pemakaiannya belum optimal dan kurang bervariasi, hal

⁸⁴Megawati . Wawancara. Kunir, 3 dan 4 Desember 2018.

ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang disediakan dan keterbatasan guru dalam memvariasikan media pembelajaran. Hal itu tentu saja akan mempengaruhi pelaksanaan penumbuhan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme yang dilakukan guru melalui kegiatan-kegiatan yang membutuhkan media pembelajaran.⁸⁵

b. Hambatan Kurikulum

Berdasarkan analisis hasil wawancara dinyatakan bahwa kurikulum yang digunakan sekolah terlalu banyak materinya dan waktu yang digunakan kurang mencukupi. Hal ini sesuai dengan Pernyataan yang dikemukakan ibu Sahara selaku guru BK didalam wawancara yang mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya kalo K13 ya tidak berat. Hanya saja memang guru dituntut cepat berganti materi, soalnya materinya terlalu padat dan waktunya juga cepet sekali untuk menyelesaikan materinya”.

Hasil wawancara di atas juga didukung oleh hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di dalam kegiatan pembelajaran menyatakan bahwa Kurikulum yang digunakan terlalu padat dan terlalu banyak materi sehingga guru dituntut untuk cepat berganti-ganti materi meskipun siswa belum memahami.

⁸⁵Peneliti, Observasi, Kunir, 3 dan 4 Desember 2018

c. Hambatan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana sangat mempengaruhi pelaksanaan penumbuhan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir. Berdasarkan analisis hasil wawancara dinyatakan bahwasanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kunir sudah cukup lengkap, hanya saja masih ada kekurangan pada jumlah ruang kelas.

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari ibu Sahara yang mengatakan bahwa:

“Ya sudah cukup menurut saya. Sudah banyak buku di perpustakaan, ruang kelas juga sudah memadai, alat-alat penunjang upacara juga sudah lengkap, alat untuk ekstrakurikuler juga sudah ada meskipun masih memanfaatkan kelas sebagai ruangan latihan, terus gambar-gambar pahlawan juga di kelas-kelas banyak ditempel. Bagi saya ya sudah cukup.”⁸⁶

Selain itu menurut beberapa siswa yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah lengkap dan perpustakaanpun sudah nyaman. Pernyataan di atas sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jumat tanggal 4 Desember 2018 yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kunir sudah cukup lengkap, ini terbukti dari perpustakaan yang kondusif, ruang kelas yang bagus, ada LCD, speaker, mic, kamar mandi yang cukup,

⁸⁶Sahara. Wawancara. Kunir, 4 Desember 2018.

lapangan, mushollah, dan lain sebagainya. hanya saja masih ada kekurangan jumlah ruang kelas.

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi dan dokumentasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan foto dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kunir sudah lengkap. Kondisi perpustakaan sangat kondusif, rapi, bersih dan tertata. Media pembelajaran lengkap, ada LCD yang selalu di gunakan dalam pembelajaran, Speker yang selalu digunakan untuk menunjang pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme seperti saat melaksakan upacara, mic dan alat-alat ekstra lengkap, serta lapangan yang selalu digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang berkesinambungan dengan penumbuhan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir, seperti kegiatan pramuka, kegiatan upacara, kegiatan hari kartini, dan lain sebagainya. Hanya saja memang SMA Negeri 1 Kunir memerlukan tambahan kelas untuk memecah jumlah siswa agar kegiatan pembelajaran bisa lebih nyaman. sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kunir sudah cukup lengkap, ini terbukti dari perpustakaan yang kondusif, ruang kelas yang bagus, ada LCD, speker, mic, kamar mandi yang cukup, lapangan, mushala, dan lain sebagainya. hanya saja masih ada kekurangan jumlah ruang kelas.⁸⁷

⁸⁷Peneliti, Observasi, Kunir, 4 Desember 2018.

d. Hambatan Lingkungan Keluarga

Pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme akan berjalan dengan maksimal apabila mendapat dukungan dan peran dari lingkungan keluarga. Berdasarkan analisis hasil wawancara dinyatakan bahwa lingkungan keluarga belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme di sekolah, ini terlihat dari masih banyaknya orang tua yang tidak menanamkan karakter-karakter yang baik di rumah, sehingga apa yang ditanamkan di sekolah tidak seiring sejalan dengan apa yang diterapkan di rumah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan ibu Megawati, dalam wawancara tersebut dinyatakan bahwa:

“Kalo pada waktu saya sosialisasi orang tua pada bilang siap. Tapi pada kenyataannya masih ada orang tua yang memperlakukan anak tidak mencerminkan nilai nasionalisme. Kalo mereka mendukungnya mendukung 100% tapi pada realisasinya ketika ada anak yang tidak sopan kepada orang tuannya tidak di tegur, misalnya. ini kan menjadikan apa yang diajarkan sekolah tidak seiring dengan sikap orang tuannya. Bahkan dulu ada orang tua yang saat mengambil rapot “mohon maaf” pakainya itu tidak pantas. Maka dari itu saya pernah bilang kepada orang tua “ masuk ke area SMA Negeri 1 Kunir orang tua harus berpakaian rapi”.⁸⁸

Pendapat di atas sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama di SMA Negeri 1 Kunir pada tanggal 7 Desember 2018. Dari hasil observasi yang disajikan dinyatakan bahwasanya Kondisi lingkungan keluarga siswa belum mendukung pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme, hal ini

⁸⁸Megawati . Wawancara. Kunir, 7 Desember 2018.

dapat dilihat dari masih ada siswa yang kurang tertib saat di sekolah dan dari perilaku-orang tua siswa di sekolah. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi dan dokumentasi dinyatakan bahwa keluarga siswa belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme di sekolah, ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang tidak tertib dan disiplin saat di sekolah dan banyaknya orang tua yang tidak menanamkan karakter-karakter yang baik kepada anaknya di rumah.⁸⁹

e. Guru Tidak Menjaga Jarak Dengan Siswa

Guru tidak menjaga jarak dengan siswa. Kedekatan antara guru dengan siswa memberi dampak yang positif dalam pembelajaran yaitu siswa merasa nyaman. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari pak Muhammad sholeh yang mengatakan:

“Disini tidak adanya jarak antara siswa dan guru dalam artian guru bisa berperan sebagai teman dalam waktu tertentu, sehingga siswa tidak merasa takut untuk mengutarakan dan mengungkapkan unek-uneknya.”⁹⁰

Berdasarkan analisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwasanya peran guru sebagai seorang sahabat atau teman bagi siswa sangat diperlukan sehingga siswa merasa nyaman dan tidak merasa takut untuk menyampaikan aspirasi sehingga guru dapat mengetahui keinginan dan kemauan

⁸⁹Peneliti, Observasi, Kunir, 7 Desember 2018

⁹⁰Muhammad sholeh. Wawancara. Kunir, 20 Desember 2018.

siswa, mengingat cukup berbahaya jika seorang murid salah mengungkapkan unek-uneknya kepada seseorang.⁹¹

Faktor pendukung lainnya yang berkaitan dengan strategi SMAN 1 Kunir dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme adalah bahwa pihak sekolah memiliki networking (jaringan yang baik), sehingga dalam melaksanakan kegiatannya antar lembaga tidak menemukannya kesulitan-kesulitan seperti, di kemukakan oleh Kepala Sekolah kepada peneliti sebagai berikut :“Faktor yang menjadi pendukung lainnya yaitu kita memiliki networking yang bagus jadi kita dalam mencari rekan itu tidak sulit, alumni yang juga sangat *support*, ya sehingga meskipun program sekolah kalo itu positif saya dukungnya luar biasa.”⁹²

Berdasarkan analisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwasanya networking yang baik juga sangat mendukung dalam hal penumbuhan karakter siswa yang religius dan nasionalis karena memang dengan dukungan yang lebih kuat maka pelaksanaan akan semakin lancar.⁹³

f. Kepercayaan dan Dukungan Orang Tua Siswa yang Tinggi

Tingkat kepercayaan dari orangtua siswa kepada lembaga SMAN 1 Kunir ini terbilang tinggi, mereka para orang tua siswa lebih *open mind* terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pihak

⁹¹Peneliti, Observasi, Kunir, 20 Desember 2018

⁹². Supardi, Wawancara. Kunir, 20 Desember 2018

⁹³Peneliti, Observasi, Kunir, 21 Desember 2018

sekolah dan senantiasa memberikan kepercayaannya sebagaimana disampaikan oleh ibu Sahara selaku guru BK SMA Negeri 1 Kunir :

“Faktor pendukung kita itu juga harapan orangtua ya kepercayaan orangtua disini itu tinggi, sehingga sangat mendukung program-program sekolah, menjalin komunikasi yang baik dari pihak sekolah kepada para orangtua siswa dalam membicarakan masalah-masalah yang bersifat teknis dan mengenai pembiayaan sekolah juga menjadi pendorong bagi para orangtua untuk menaruh kepercayaannya kepada lembaga sekolah”⁹⁴

Berdasarkan analisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwasanya kepercayaan orangtua siswa atau wali siswa sangat dibutuhkan, mengingat siswa tidak terus menerus berada disekolah, melainkan pulang kerumah, sehingga pihak sekolah dan keluarga dapat bersinergi dalam membimbing siswa menjadi yang diharapkan.⁹⁵

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data-data yang telah diperoleh di lapangan dengan teori yang relevan dengan penelitian ini. Pembahasan temuan ini akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan

1. Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai – Nilai Keislaman

Dari analisa data menunjukkan bahwa proses penumbuhan nilai-nilai keislaman yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kunir menggunakan Strategi untuk mencetak peserta didik sesuai dengan

⁹⁴Sahara, Wawancara. Kunir, 27 Desember 2018.

⁹⁵Peneliti, Observasi, Kunir, 27 Desember 2018

salah satu visi sekolah yaitu menjadikan siswa dan siswi yang religius yakni dengan membiasakan perilaku-perilaku yang islami dalam kehidupan sehari-hari atau lingkungan disekitarnya. Strategi tersebut bisa dilakukan ketika dalam proses pembelajaran maupun di luar jam pelajaran.

Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Mulyasa bahwa dalam menumbuhkan nilai keislaman pada diri siswa yaitu dengan kebiasaan atau keteladanan yang dilakukan oleh guru baik dalam kelas maupun di luar kelas.⁹⁶

2. Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Nasionalisme

Pelaksanaan strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir selain dilaksanakan melalui kegiatan rutin seperti menyanyikan lagu indonesia raya, pembacaan teks pancasila, dan lain sebagainya, juga dilaksanakan melalui kegiatan di luar pembelajaran, adapun kegiatan tersebut dilaksanakan melalui berbagai bentuk, seperti kegiatan upacara, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler tari, kegiatan upacara pada hari-hari besar, membiasakan menggunakan pakaian adat pada saat hari kartini, membiasakan siswa bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pernyataan dari KEMENDIKNAS bahwa pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme

⁹⁶ Mulyasa, *Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 100

dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah dengan pembiasaan dalam kehidupan keseharian di sekolah. Pembiasaan dalam kehidupan keseharian disekolah dapat dilakukan dengan cara kegiatan rutin, kegiatan spontan dan keteladanan. Selain itu bisa juga dilakukan dengan mengintegrasikan kedalam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya kegiatan pramuka, latihan tari, dll. Semua kegiatan tersebut akan terlaksana apabila guru ikut berperan serta dalam kegiatan-kegiatan tersebut. sehingga guru dapat menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku bagi para siswa-siswanya.⁹⁷

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme

Dari analisa data menunjukkan bahwa faktor penghambat strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme yaitu Hambatan Kompetensi (Penggunaan Media Pembelajaran), hambatan kurikulum, hambatan lingkungan keluarga, serta hambatan sarana dan prasarana.

Hasil temuan di atas selaras dengan teori yang diungkapkan Nana Sudjana yang berbunyi: dalam pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme di sekolah, akan ada hambatan-hambatan yang kemungkinan akan muncul. Sehingga hambatan tersebut dapat

⁹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Kewarga negaraan*, (Jakarta: Pustaka, 1999), 615

mengakibatkan proses penanaman nilai nasionalisme yang dilakukan di sekolah akan menjadi tidak maksimal.⁹⁸

a. Hambatan dalam pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme dan nilai keislaman

1. Hambatan Kompetensi

Guru SMA Negeri 1 Kunir sudah menggunakan media pembelajaran, akan tetapi pemakaiannya belum optimal dan kurang bervariasi, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang disediakan dan keterbatasan guru dalam memvariasikan media pembelajaran. Hal itu tentu saja akan mempengaruhi pelaksanaan penumbuhan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme yang dilakukan guru melalui kegiatan-kegiatan yang membutuhkan media pembelajaran.

2. Hambatan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan terlalu padat dan terlalu banyak materi sehingga guru dituntut untuk cepat berganti-ganti materi meskipun siswa belum memahami.

3. Hambatan sarana dan prasarana.

SMA Negeri 1 Kunir memerlukan tambahan kelas untuk memecah jumlah siswa agar kegiatan pembelajaran bisa lebih nyaman. sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1

⁹⁸ Nana sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 18.

Kunir sudah cukup lengkap, ini terbukti dari perpustakaan yang kondusif, ruang kelas yang bagus, ada LCD, speaker, mic, kamar mandi yang cukup, lapangan, mushala, dan lain sebagainya. Hanya saja masih ada kekurangan jumlah ruang kelas.

4. Hambatan lingkungan keluarga.

Kondisi lingkungan keluarga siswa belum mendukung pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme, hal ini dapat dilihat dari masih ada siswa yang kurang tertib saat di sekolah dan dari perilaku-perilaku orang tua siswa di sekolah. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi dan dokumentasi dinyatakan bahwa keluarga siswa belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme di sekolah, ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang tidak tertib dan disiplin saat di sekolah dan banyaknya orang tua yang tidak menanamkan karakter-karakter yang baik kepada anaknya di rumah.

b. Faktor pendukung strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme

1. Guru tidak menjaga jarak dengan siswa.

Guru tidak menjaga jarak dengan siswa. Kedekatan antara guru dengan siswa memberi dampak yang positif dalam pembelajaran yaitu siswa merasa nyaman. Peran guru sebagai seorang sahabat atau teman bagi siswa sangat diperlukan sehingga

siswa merasa nyaman dan tidak merasa takut untuk menyampaikan aspirasi sehingga guru dapat mengetahui keinginan dan kemauan siswa, mengingat cukup berbahaya jika seorang murid salah mengungkapkan unek-uneknya kepada seseorang.

2. Kepercayaan dan dukungan orang tua siswa yang tinggi.

Tingkat kepercayaan serta dukungan dari orangtua siswa kepada lembaga SMAN 1 Kunir ini terbilang tinggi, mereka para orang tua siswa lebih *open mind* terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pihak sekolah dan senantiasa memberikan dukungannya. Dukungan dan kepercayaan orangtua siswa atau wali siswa sangat dibutuhkan, mengingat siswa tidak terus menerus berada disekolah, melainkan pulang kerumah, sehingga pihak sekolah dan keluarga dapat bersinergi dalam membimbing siswa menjadi yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data yang ditemukan dilapangan tentang Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

1. Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai – Nilai Keislaman.

Proses penumbuhan nilai-nilai keislaman yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kunir menggunakan Strategi untuk mencetak peserta didik sesuai dengan salah satu visi sekolah yaitu menjadikan siswa dan siswi yang Religius yakni dengan membiasakan perilaku-perilaku yang islami dalam kehidupan sehari hari atau lingkungan disekitarnya.

Strategi yang dilakukan SMA Negeri 1 Kunir dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dilakukan dengan cara :

- a) Membaca Surat-surat pendek yang wajib di lakukan oleh semua siswa SMA negeri 1 kunir

Strategi pertama yang dilakukan SMA Negeri 1 Kunir dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman siswa yaitu dengan cara membaca Surat-surat pendek yang dilakukan rutin setiap pagi dan wajib

dilakukan oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Kunir. Kegiatan rutin pembacaan surah – surah pendek yang di baca rutin oleh seluruh siswa ini dipandu dari kantor melalui mikrofon dan sound-sound yang sudah terpasang disetiap kelas sebelum pelajaran dimulai.

b) Kegiatan bersalaman setiap pagi dengan guru guru

Strategi kedua yang di gunakan SMA Negeri 1 Kunir yaitu kegiatan bersalam-salaman dengan guru setiap pagi dan di terapkan di halaman depan SMA Negeri 1 kunir, dan setiap siswa juga wajib mebgikuti kegiatan ini.

c) Mata Pelajaran Agama Islam

Pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMA Negeri 1 Kunir menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap, agar pada saat praktek siswa mampu mempraktekan apa yang di tugaskan guru dengan baik tanpa ada kendala juga agar siswa mengerti tentang mata pelajaran agama islam yang di sampaikan oleh guru.

2. Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai – Nilai Nasionalisme.

Pelaksanaan strategi dalam menumbuhkan niali-nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir selain dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran seperti menyanyikan lagu indonesia raya, pembacaan teks pancasila, kegiatan upacara, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler tari, kegiatan upacara pada hari-hari

besar, membiasakan menggunakan pakaian adat pada saat hari kartini, membiasakan siswa bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas.

a) Pembacaan pancasila dan menyanyikan lagu indonesia raya

Pembacaan pancasila sebelum jam pelajaran di mulai merupakan strategi SMA Negeri 1 kunir dalam upaya menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme. Kegiatan tersebut rutin di lakukan setiap pagi dan di pandu oleh ketua kelas masing masing kelas. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua siswa di masing-masing kelas dan setiap ketua kelas wajib mengontrol anggotanya agar dapat membaca dan menyanyikan lagu indonesia raya dengan bersungguh.

b) Upacara setiap hari senin dan Upacara pada hari besar

Kegiatan upacara wajib di lakukan oleh semua siswa dan semua guru di SMA Negeri 1 kunir. kegiatan upacara ini juga merupakan salah satu upaya agar siswa dan guru mampu disiplin waktu. Apabila ada siswa yang telat makan di SMA Negeri 1 kunir menerapkan skors untuk meminimalisir siswa yang terlambat tersebut.

c) Kegiatan bersalaman setiap pagi dengan guru guru

Strategi kedua yang di gunakan SMA Negeri 1 Kunir yaitu kegiatan bersalam-salaman dengan guru setiap pagi dan di terapkan di halaman depan SMA Negeri 1 kunir, dan setiap siswa juga wajib mebgikuti kegiatan ini.

d) Memperingati hari kartini dan hari besar lainnya.

Pada hari kartini semua siswa wajib berpakaian pakaian adat. Bukan hanya pada hari kartini kegiatan dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme juga meliputi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional.

3) Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme.

a. Faktor penghambat strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme pada siswa

1. Hambatan Kurikulum
2. Hambatan Kompetensi (Penggunaan Media Pembelajaran)
3. Hambatan Sarana dan Prasarana
4. Hambatan Lingkungan Keluarga

b. Faktor pendukung strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme pada siswa.

1. Guru Tidak Menjaga Jarak Dengan Siswa
2. Kepercayaan dan Dukungan Orang Tua Siswa yang Tinggi

B. Saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebuah masukan untuk SMA Negeri 1 Kunir, terutama dalam Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme di sekolah. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dalam Proses Pembelajaran penumbuhan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme sebaiknya lebih ditingkatkan lebih baik lagi sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan sesuai dengan Standar Proses Pendidikan yang diinginkan.

2. Bagi Lembaga SMA Negeri 1 Kunir

Diharapkan lembaga SMA Negeri 1 Kunir dapat menjalankan strategi yang lebih dalam menumbuhkan nilai keislaman dan nilai nasionalisme sehingga dapat mencetak pemuda generasi bangsa yang berkualitas dan berdedikasi tinggi dalam hal kewarganegaraan dan keagamaan.

3. Bagi Siswa

Agar siswa lebih menghayati ajaran-ajaran agama yang dianut sehingga lebih religius dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat serta lebih mencintai tanah air indonesia sehingga menjadi warga negara yang berguna bagi nusa, bangsa, serta agama.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua juga berperan dalam membimbing, mengarahkan dan menasehati siswa agar mereka mampu menjadi manusia yang berpengetahuan yang luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Soeseno, Nuri. 2014. *Kewarganegaraan: Tafsir, Tradisi, dan Isu – isu Kontemporer*. Depok: Departemen Ilmu Politik FISIP UI.
- Ahmad, Suleman. 2015. *Nasionalisme dan Demokrasi*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Panjaitan, Ade. 2015. *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan*. Jakarta: Pantai Barat Ekspres.
- Dault, Adhyaksa Dault. 2015. *Islam dan Nasionalisme*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Marco, Anton. 2015. *Nasionalis dan Nasionalisme*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Putra, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta: Kencana Prenada group.
- Poerbakawatja, Soegarda. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sekret Serikat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Undang-undang RI. 2006. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Unbra.
- Ruhimat, Toto dkk. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenag. 2015. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- daud ali, Muhammad. 2014. *pendidikan agama islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azra, Azyumardi. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, & Masyarakat Madani, Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindi Persada.
- Hidayat, Komaruddin. Azra, Azyumardi. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, & Masyarakat Madani, Edisi Ketiga*, Jakarta: Kencana.

- Skripsi, Joko preseto hadi, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di MTS Muslim Pancasila Wonotirto-Blitar* (skripsi, Malang:UIN Malang)
- Skripsi, Aman *Akulturasi Nilai – Nilai Kesadaran Sejarah dan Nasionalisme Dalam Pembelajaran Sejarah di Sma Negeri 4 Yogyakarta* (Skripsi, Yogyakarta: UNY Yogyakarta)
- Skripsi, Muklas Setiawan,*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Rutin Tahlilan Pada Kelompok Jamaah Tahlil* (Skripsi, Jember:Iain Jember)
- Masitoh dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI.
- Usman, Syarif. 2015. *Strategi Pembangunan Indonesia dan Pembangunan dalam Islam*, Jakarta: Firma Djakarta.
- Alim, Muhammad. 2014. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yudi Prahara, Erwin. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Zuhdi, Masjufuk. 1992. *Studi Islam Jilid 2 Ibadah*. Jakarta: CV Rajawali.
- Syafaat, Aat dkk. 2015. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKYA.
- Warson Munawir, Ahmad. 2006. *Kamus Al-Munawir*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2004. *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umary, Barmawie. 2006. *Materia Akhlak*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Aminudin, dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ardani, Moh. 2001. *Nilai-nilai Akhlak/Budi pekerti dalam Ibadat*. Jakarta: CV Karya Mulia.
- Nata, Abudin. 1993. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Ramadhani.

- Mustofa, A. 2005. *Akhlak tasawuf*. Bandung: pustaka setia.
- Ardani, Moh. 2001. *Nilai-nilai Akhlak/Budi pekerti dalam Ibadat*. Jakarta: CV Karya Mulia.
- Murtadlo Amin, Moh. dkk. 2014. *Pembelajaran PKN MI*. Surabaya: Aprinta.
- Diposkan oleh rian_patanarianpatana.blogspot.com/2011/11/konsep-nilai-moral-dan-norma-dalam.html. diakses pada 06 November 2014, Pada pukul 16.06
- Morisson. 2014. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. 2003. *Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurdin, Muhamad. 2002. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaodih, Nana. 2002. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Bafadal, Ibrahim. 2002. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi penelitian kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Satori, Djam'an. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember. STAIN Press.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. 2014. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Pendidikan Kewarga negaraan*. Jakarta: Pustaka.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
“Strategi SMA Negeri 1 Kunir Dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme Pada Siswa Tahun 2018/2019.”	A. Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme.	1.Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman 2.Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Nasionalisme 3.Pelaksanaan Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme	a. Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme. b. Langkah-langkah penerapan Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme. c. Faktor internal. d. Faktor eksternal. e. Faktor Guru	1. Informan : a.Kepala SMA Negeri 1 Kunir. b.Guru Agama SMA Negeri 1 Kunir. c.Guru Ppkn SMA Negeri 1 Kunir. d. Siswa Sma Negeri 1 kunir 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Penentuan Tempat Penelitian : Lembaga Pendidikan SMA Negeri kunir. 2. Pendekatan & Jenis Penelitian: Kualitatif & <i>social situation</i> . 3. Metode penentuan informan: <i>Purposive sampling</i> 4. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara	1. Bagaimana Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman Siswa di SMA Negeri 1 Kunir Tahun 2018/2019? 2. Bagaimana Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun 2018/2019?

			<p>f. Sarana prasarana</p> <p>g. Faktor lingkungan</p>		<p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Teknik Analisis Data: <i>Induktif.</i></p> <p>6. Keabsahan Data : <i>Triangulasi Teknik dan Sumber</i></p>	<p>3. Bagaimana Pelaksanaan Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun 2018/2019?</p>
--	--	--	--	--	--	--

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Proses strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme dan nilai-nilai keislaman
2. Kondisi peserta didik ketika penerapan strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme dan nilai-nilai keislaman
3. Faktor pendorong dan penghambat peserta didik dalam penerapan strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme dan nilai-nilai keislaman

B. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

- a. Apa strategi yang diterapkan SMA Negeri 1 Kunir untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme siswa?
- b. Bagaimana penerapan strategi SMA Negeri 1 Kunir untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme siswa?
- c. Bagaimana keberhasilan strategi SMA Negeri 1 Kunir untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme siswa?
- d. Apa rencana kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan nilai keislaman dan nilai nasionalisme? Misalnya apakah akan berinovasi dalam penerapan strategi lainnya?

Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran agama islam

- a. Bagaimana penerapan strategi SMA Negeri 1 Kunir untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman?

- b. Bagaimana keadaan kelas serta peserta didik apabila menggunakan strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman?
- c. Bagaimana langkah-langkah atau adakah langkah–langkah khusus yang dilakukan ketika menerapkan menumbuhkan strategi nilai-nilai keislaman?
- d. kesulitan atau kendala apa saja yang sering ditemui saat strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman berlangsung?

Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Ppkn

- a. Bagaimana penerapan strategi SMA Negeri 1 Kunir untuk menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme?
- b. Bagaimana keadaan kelas serta peserta didik apabila menggunakan strategi menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme?
- c. Bagaimana langkah-langkah atau adakah langkah–langkah khusus yang dilakukan ketika menerapkan menumbuhkan strategi nilai-nilai nasionalisme?
- d. kesulitan atau kendala apa saja yang sering ditemui saat strategi menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme berlangsung?

Pedoman Wawancara untuk Guru Bimbingan Konseling

- a. Bagaimana penerapan strategi SMA Negeri 1 Kunir untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme?

- b. Bagaimana langkah-langkah atau adakah langkah–langkah khusus yang dilakukan ketika menerapkan menumbuhkan strategi nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme?
- c. kesulitan atau kendala apa saja yang sering ditemui saat strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai nilai nasionalisme berlangsung?
- d. Bagaimana perilaku siswa setelah di terapkannya strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme?

Pedoman Wawancara untuk Peserta didik

- a. Apakah kamu senang belajar disekolah ?
- b. Mengapa kamu senang belajar disekolah?
- c. Bagaimana pendapatmu tentang penerapan strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai nilai nasionalisme disekolah?
- d. Apakah kamu senang dengan diterapkannya strategi menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai nasionalisme?
- e. Mengapa kamu senang dengan strategi itu ?

C. Pedoman Kajian Dokumen

1. Perencanaan pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Kunir.
3. Identitas SMA Negeri 1 Kunir.
4. Daftar pendidik PAI SMA Negeri 1 Kunir.
5. Daftar pendidik PPKN SMA Negeri 1 Kunir.

6. Data peserta didik SMA Negeri 1 Kunir.

7. Foto kegiatan penumbuhan nilai-nilai kesilaman dan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Kunir.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- /In.20/3.a/PP.00.9/01/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

9 November 2018

Yth. Kepala SMA 1 Negeri Kunir
Di tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wilis Putri Surya Purnama
NIM : 084 143 011
Semester : XI (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme SMA Negeri 1 kunir di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

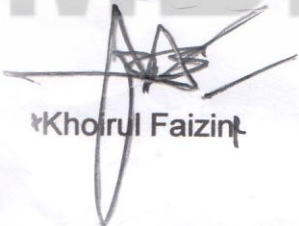
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Agama
3. Guru Ppkn
4. Guru bimbingan konseling
5. Peserta Didik

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Khorul Faizint



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KUNIR KABUPATEN
LUMAJANG



Jl. Sumpersari, Kunir/ No. 1/ e-mail:
sman_kunir@yahoo.co.id/ website: www.smankunir.sch.id
Telepon/Fax (0331) 42856

SURAT KETERANGAN

Nomor: 141/SMA/KNR/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Akip Effendy, M.Pd
NIP : 19680427 200003 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMA Negeri 1 Kunir Lumajang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Wilis Putri Surya Purnama
NIM : 084 141 011
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tentang **“Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Keislaman dan Nilai-Nilai Nasionalisme pada Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019”**

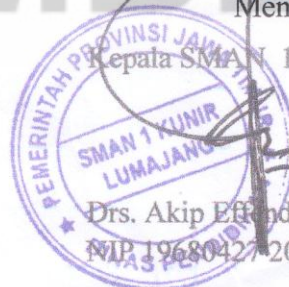
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 10 Maret 2019

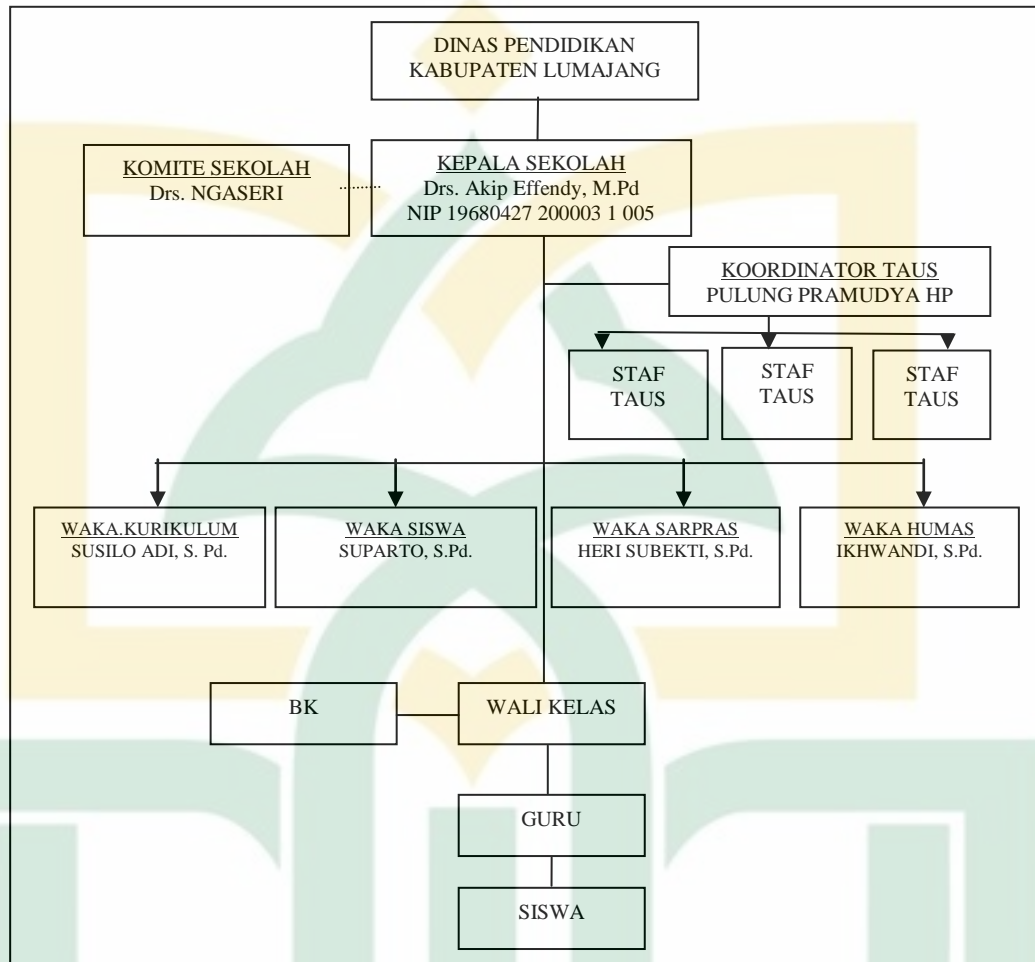
Mengetahui

Kepala SMA N 1 Kunir,

Drs. Akip Effendy, M.Pd
NIP. 19680427 200003 1 005



STRUKTUR SEKOLAH



Data Pokok Dan Fungsi

1. Fungsi Dan Tugas Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) pendidikan jalur sekolah, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan di sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat sekolah tersebut
2. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku
3. Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah
4. Membina Organisasi Intra Sekolah (OSIS)
5. Melaksanakan urusan tata usaha
6. Membina kerja sama dengan orang tua, masyarakat dan instansi terkait
7. Bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi melalui Kepala Kantor Inspeksi/Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Katamadya.

Dalam melaksanakan kegiatannya, sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah.

2. Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah

1. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah selaku educator bertugas melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien (lihat tugas guru)
 - b. Kepala sekolah selaku manajer mempunyai tugas:
 - 1). Menyusun perencanaan
 - 2). Mengorganisasikan kegiatan
 - 3). Mengarahkan kegiatan
 - 4). Mengkoordinasikan kegiatan
 - 5). Melaksanakan pengawasan
 - 6). Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
 - 7). Menentukan kebijaksanaan

- 8). Mengadakan rapat
- 9). Mengambil keputusan
- 10). Mengatur proses belajar mengajar
- 11). Mengatur administrasi
 - a). Ketatausahaan
 - b). Siswa
 - c). Ketenangan
 - d). Saran dan prasarana
 - e). Keuangan/RAPBS
- 12). Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- 13). Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah pada SMU adalah 1 (satu) orang. Untuk itu dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan paling banyak 4 orang.

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusun rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenagaan
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan pengumpulan
- i. Penyusunan laporan

3. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

- a. Membuat program pengajaran

- 1). Analisa Materi Pelajaran (AMP)
 - 2). Program Tahunan/Cawu
 - 3). Program Satuan Pelajaran(Satpel)
 - 4). Program Rencana Pengajaran(RP)
 - 5). Program Mingguan Guru
 - 6). Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - c. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, caturwulan/tahunan
 - d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan nilai
 - e. Mengisi daftar nilai siswa
4. Guru Bimbingan dan Konseling
- Guru Bimbingan dan konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
- a. Menyusun program pelaksanaan bimbingan dan konseling
 - b. Melakukan koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihasapi oleh siswa tentang kesulitan belajar;
 - c. Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
 - d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
 - e. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
 - f. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
 - g. Melaksanakan kegiatan analisa hasil evaluasi belajar
 - h. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
 - i. Mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Pembimbing (MGP) dan
 - j. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling
5. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha Sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun program tata usaha sekolah
- b. Mmengelola keuangan sekolah
- c. Mengurusi administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Membina dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e. Menyusun adminstrasi perlengkapan sekolah
- f. Menyusun dan penyajian data/statistic sekolah
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 6k
- h. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

3. Jaminan Sosial

Jaminan sosial merupakan program yang diberikan oleh Instansi bagi seluruh Guru dan karyawan yang bekerja pada Instansi tersebut. Jaminan sosial bagi tenaga kerja suatu Instansi sangat penting karena dengan adanya program tersebut dapat memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaranya menggunakan mekanisme asuransi sosial, berupa AKSES dan Ansuransi jiwa lewat Taspen.

4. Fungsi Sosial

Fungsi Sosial disini meliputi Fungsi Sosial pendidikan, tujuannya untuk mendidik masyarakat sekitar untuk memperoleh kehidupan yang layak. Dan juga meliputi Fungsi Sosial yang lain yaitu melakukan kerja sama dengan pihak lain, diantaranya Kepolisian, Gudep Pramuka atau PMR.

IAIN JEMBER

KONDISI OBJEKTIF

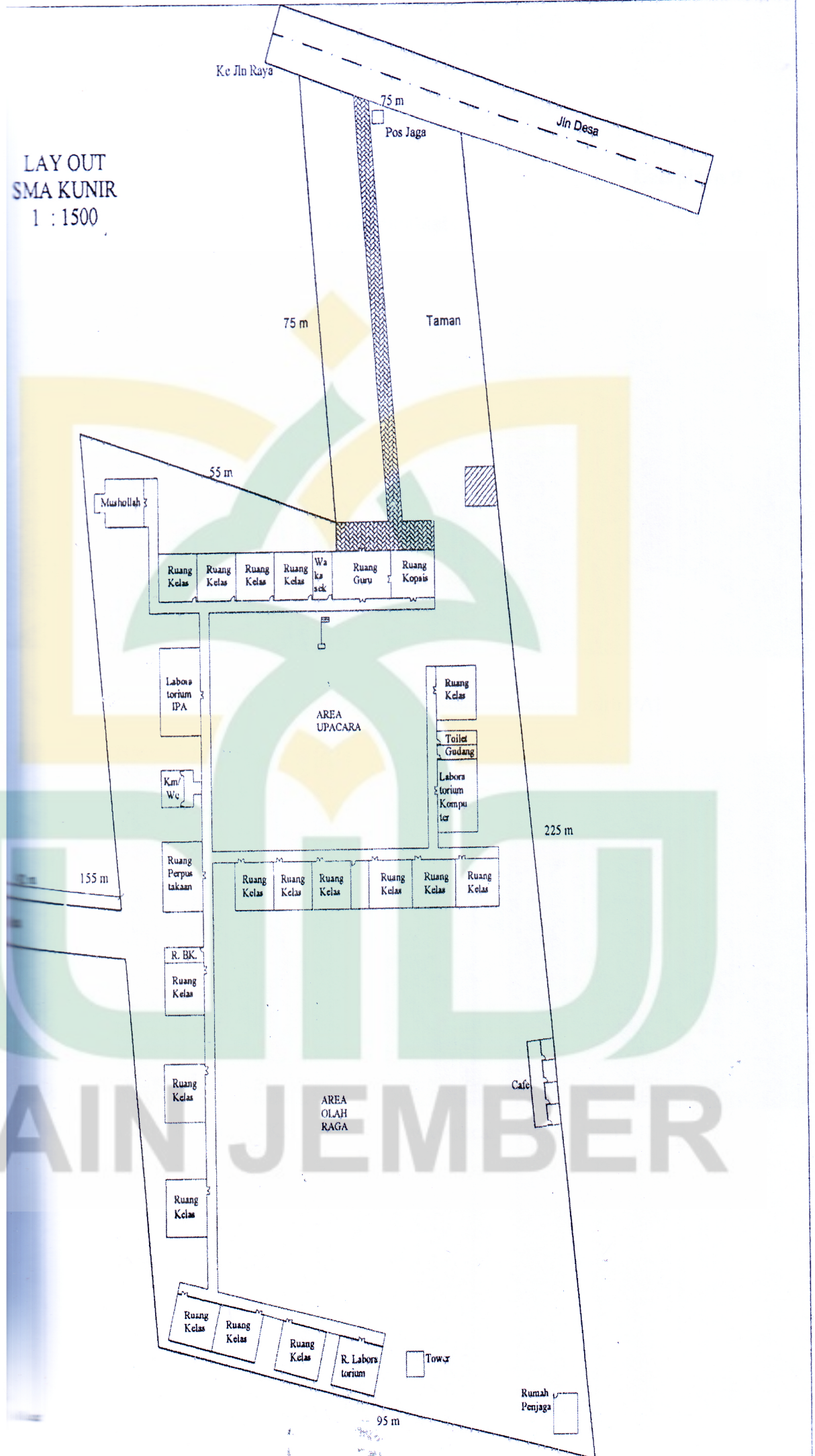
1. Kondisi Lingkungan Fisik

SMA Negeri Kunir berada di Dusun Sumbersari, Desa Kunir Lor, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang, kode pos 67383 nomor, telepon/fax (0334) 521370, email : sma_kunir@yahoo.co.id, memiliki 14 ruang kelas, 1 ruang Laboratorium IPA, 1 ruang Laboratorium Komputer, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang Guru, 1 ruang BP, 2 ruang MCK Guru, 8 ruang MCK Siswa, Masjid, tempat parkir Guru dan karyawan, tempat parkir siswa.

2. Kondisi Lingkungan Non Fisik

Kondisi non fisik ditandai dengan adanya kurikulum pembelajaran yaitu KTSP, adanya jaringan komputer antar ruang yang masih belum merata, dan adanya pemasangan CCTV di dalam ruangan dan di luar ruangan yang bertujuan untuk memantau kegiatan belajar mengajar dan keamanan Sekolah.

LAY OUT
SMA KUNIR
1 : 1500



Lampiran 9

Dokumentasi



Wawancara dengan kepala sekolah



wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan guru PPKN



wawancara dengan guru BK



Pembacaan teks pancasila dan menyanyikan lagu indonesia raya



Wawancara dengan siswa



Salaman pagi



Kegiatan hari kartini



Ngaji pagi



Upacara bendera



Sosialisasi kepada wali murid



Ekstra Kulikuler pramuka



Kegiatan Al-Banjari



Sound disetiap kelas



Mushollah untuk kegiatan keagamaan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Wilis Putri Surya Purnama
NIM : 084 143 011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini dengan judul: “ **Strategi SMA Negeri 1 Kunir dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Keislaman dan Nilai-nilai Nasionalisme Pada Siswa Tahun 2018/2019**” secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Lumajang, 04 April 2019

Saya yang menyatakan



Wilis Putri Surya Purnama
NIM. 084 143 011



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kunir
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X Mipa 6/Ganjil
Materi Pokok : Adab Berbusana dan Kejujuran
Alokasi Waktu : 9 JP (9 x 45 menit)
Tahun Ajaran : 2018/2019

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,

dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at islam dalam kehidupan sehari-hari.	<p>a. Membaca Q.S. al-Ahzāb (33): 59, dan an-Nur (24): 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.</p> <p>b. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Ahzāb (33): 59, dan an-Nur (24): 31.</p> <p>c. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. al-Ahzāb (33): 59, dan an-Nur (24): 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.</p>
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.	<p>a. Membaca dan memahami Q.S. al-Māidah (5): 8, dan Q.S. at-Taubah (9): 119 tentang kejujuran.</p> <p>b. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Māidah (5): 8, dan Q.S. at-Taubah (9): 119.</p> <p>c. Membaca dan memahami hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang kejujuran.</p> <p>d. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. al-Māidah (5): 8, dan Q.S. at-Taubah (9): 119 tentang kejujuran.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa mampu:

1. Membaca Q.S. al-Ahzāb (33): 59, dan an-Nur (24): 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.
2. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Ahzāb (33): 59, dan an-Nur (24): 31.
3. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. al-Ahzāb (33): 59, dan an-Nur (24): 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.
4. Membaca dan memahami Q.S. al-Māidah (5): 8, dan Q.S. at-Taubah (9): 119 tentang kejujuran.
5. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Māidah (5): 8, dan Q.S. at-Taubah (9): 119.

6. Membaca dan memahami hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang kejujuran.
7. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. al-Māidah (5): 8, dan Q.S. at-Taubah (9): 119 tentang kejujuran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memahami Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat

a. Makna Aurat

Menurut bahasa, *aurat* berarti malu, aib, dan buruk. Kata aurat berasal dari kata *awira* yang artinya hilang perasaan. Jika digunakan untuk mata, berarti hilang cahayanya dan lenyap pandangannya. Pada umumnya, kata ini memberi arti yang tidak baik dipandang, memalukan dan mengecewakan. Menurut istilah dalam hukum Islam, *aurat* adalah batas minimal dari bagian tubuh yang wajib ditutupi karena perintah Allah Swt.

b. Makna Jilbab dan Busana Muslimah

Secara *etimologi*, jilbab adalah sebuah pakaian yang longgar untuk menutup seluruh tubuh perempuan kecuali muka dan kedua telapak tangan. Dalam bahasa Arab, jilbab dikenal dengan istilah *khimar*, dan bahasa Inggris jilbab dikenal dengan istilah *veil*. Selain kata jilbab untuk menutup bagian dada hingga kepala wanita untuk menutup *aurat* perempuan, dikenal pula istilah *kerudung*, *hijab*, dan sebagainya.

Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya). Dalam bahasa Indonesia, pakaian juga disebut busana. Jadi, busana muslimah artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan. Pakaian perempuan yang beragama Islam disebut busana muslimah. Berdasarkan makna tersebut, busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian wanita Islam yang dapat menutup *aurat* yang diwajibkan agama untuk menutupinya, guna kemaslahatan dan kebaikan wanita itu sendiri serta masyarakat di mana ia berada.

Perintah menutup *aurat* sesungguhnya adalah perintah Allah Swt. yang dilakukan secara bertahap. Perintah menutup *aurat* bagi kaum perempuan pertama kali diperintahkan kepada istri-istri Nabi Muhammad

saw. agar tidak berbuat seperti kebanyakan perempuan pada waktu itu (*Q.S. al-Ahzāb/33: 32-33*). Setelah itu, Allah Swt. memerintahkan kepada istri-istri Nabi saw. agar tidak berhadapan langsung dengan laki-laki bukan mahramnya (*Q.S. al-Ahzāb/33:53*).

Selanjutnya, karena istri-istri Nabi saw. juga perlu keluar rumah untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, Allah Swt. memerintahkan mereka untuk menutup aurat apabila hendak keluar rumah (*Q.S. al-Ahzāb/33:59*). Dalam ayat ini, Allah Swt. memerintahkan untuk memakai jilbab, bukan hanya kepada istri-istri Nabi Muhammad saw. dan anak-anak perempuannya, tetapi juga kepada istri-istri orang-orang yang beriman. Dengan demikian, menutup aurat atau berbusana muslimah adalah wajib hukumnya bagi seluruh wanita yang beriman.

2. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Perintah Berbusana Muslim/Muslimah

a. *Q.S. al-Ahzab/33:59*

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللهُ غَفُورًا رَحِيمًا
(٥٩)

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Kandungan *Q.S. al-Ahzāb/33:59*

Dalam ayat ini, Rasulullah saw. diperintahkan untuk menyampaikan kepada para istrinya dan juga sekalian wanita mukminah termasuk anak-anak perempuan beliau untuk memanjangkan jilbab mereka dengan maksud agar dikenali dan membedakan dengan perempuan non mukminah. Hikmah lain adalah agar mereka tidak

diganggu. Karena dengan mengenakan jilbab, orang lain mengetahui bahwa dia adalah seorang mukminah yang baik. Pesan *al-Qur'an* ini datang menanggapi adanya gangguan kafir Quraisy terhadap para mukminah terutama para istri Nabi Muhammad saw. Yang menyamakan mereka dengan budak. Karena pada masa itu, budak tidak mengenakan jilbab. Oleh karena itulah, dalam rangka melindungi kehormatan dan kenyamanan para wanita, ayat ini diturunkan.

Islam begitu melindungi kepentingan perempuan dan memperhatikan kenyamanan mereka dalam bersosialisasi. Banyak kasus terjadi karena seorang individu itu sendiri yang tidak menyambut ajakan *al-Qur'an* untuk berjilbab. Kita pun masih melihat di sekeliling kita, mereka yang mengaku dirinya muslimah, masih tanpa malu mengumbar *auratnya*. Padahal Rasulullah saw. bersabda: *“Sesungguhnya rasa malu dan keimanan selalu bergandengan keduanya. Jika salah satunya diangkat, maka akan terangkat keduanya.”* (Hadis Sahih berdasarkan syarah Syekh Albani dalam kitab *Adabul Mufrad*)

b. Q.S. An-Nur/24:31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ
فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا^ط
وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ^ط وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ
إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ
أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي
أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ
غَيْرِ أَوْلِيِ الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ
يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ^ط وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ

لِيُعَلِّمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ
الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٣١)

“Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (aurat-nya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putraputra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”

Kandungan Q.S. an-Nur/24:31

Dalam ayat ini, Allah Swt. berfirman kepada seluruh hamba-Nya yang mukminah agar menjaga kehormatan diri mereka dengan cara menjaga pandangan, menjaga kemaluan, dan menjaga aurat. Dengan menjaga ketiga hal tersebut, dipastikan kehormatan mukminah akan terjaga. Ayat ini merupakan kelanjutan dari perintah Allah Swt. kepada hamba-Nya yang mukmin untuk menjaga pandangan dan menjaga kemaluan. Ayat ini Allah Swt. khususkan untuk hamba-Nya yang beriman, berikut penjelasannya.

Pertama, menjaga pandangan. Pandangan diibaratkan “panah setan” yang siap ditembakkan kepada siapa saja. “Panah setan” ini adalah panah yang jahat yang merusakkan dua pihak sekaligus, si

pemanah dan yang terkena panah. Rasulullah saw. juga bersabda pada hadis yang lain, *“Pandangan mata itu merupakan anak panah yang beracun yang terlepas dari busur iblis, barangsiapa meninggalkannya karena takut kepada Allah Swt., maka Allah Swt. akan memberinya ganti dengan manisnya iman di dalam hatinya.”* (Lafal hadis yang disebutkan tercantum dalam kitab *Ad-Da’wa Dawa’* karya Ibnu Qayyim).

Kedua, menjaga kemaluan. Orang yang tidak bisa menjaga kemaluannya pasti tidak bisa menjaga pandangannya. Hal ini karena menjaga kemaluan tidak akan bisa dilakukan jika seseorang tidak bisa menjaga pandangannya. Menjaga kemaluan dari zina adalah hal yang sangat penting dalam menjaga kehormatan. Karena dengan terjerumusnya ke dalam zina, bukan hanya harga dirinya yang rusak, orang terdekat di sekitarnya seperti orang tua, istri/ suami, dan anak akan ikut tercemar. *“Dan, orang-orang yang memelihara kemaluannya. Kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak-budak yang mereka miliki. Maka sesungguhnya, mereka dalam hal ini tiada tercela. Barangsiapa mencari yang sebaliknya, mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.”* (Q.S. *al-Ma’ārij/70:29-31*)

Ketiga, menjaga batasan *aurat* yang telah dijelaskan dengan rinci dalam hadis-hadis Nabi. Allah Swt. memerintahkan kepada setiap mukminah untuk menutup *auratnya* kepada mereka yang bukan *mahram*, kecuali yang biasa tampak dengan memberikan penjelasan siapa saja boleh melihat. Di antaranya adalah suami, mertua, saudara laki-laki, anaknya, saudara perempuan, anaknya yang laki-laki, hamba sahaya, dan pelayan tua yang tidak ada hasrat terhadap wanita.

Di samping ketiga hal di atas, Allah Swt. menegaskan bahwa walaupun *auratnya* sudah ditutup namun jika berusaha untuk ditampakkan dengan berbagai cara termasuk dengan menghentakkan kaki supaya gemerincing perhiasannya terdengar, hal itu sama saja dengan membuka *aurat*. Oleh karena itu, ayat ini ditutup dengan perintah untuk bertaubat karena hanya dengan taubat dari kesalahan

yang dilakukan dan berjanji untuk mengubah sikap, kita akan beruntung.

3. Memahami Makna Kejujuran

a. Pengertian Jujur

Dalam bahasa Arab, kata *jujur* semakna dengan “*as-sidqu*” atau “*siddiq*” yang berarti benar, nyata, atau berkata benar. Lawan kata ini adalah dusta, atau dalam bahasa Arab “*al-ka'ibu*”. Secara istilah, jujur atau *as-sidqu* bermakna: (1) kesesuaian antara ucapan dan perbuatan; (2) kesesuaian antara informasi dan kenyataan; (3) ketegasan dan kemantapan hati; dan (4) sesuatu yang baik yang tidak dicampuri kedustaan.

b. Pembagian Sifat Jujur

Imam al-Gazali membagi sifat jujur atau benar (*siddiq*) sebagai berikut.

- 1) Jujur dalam niat atau berkehendak, yaitu tiada dorongan bagi seseorang dalam segala tindakan dan gerakannya selain dorongan karena Allah Swt.
- 2) Jujur dalam perkataan (lisan), yaitu sesuainya berita yang diterima dengan yang disampaikan. Setiap orang harus dapat memelihara perkataannya. Ia tidak berkata kecuali dengan jujur. Barangsiapa yang menjaga lidahnya dengan cara selalu menyampaikan berita yang sesuai dengan fakta yang sebenarnya, ia termasuk jujur jenis ini. Menepati janji termasuk jujur jenis ini.
- 3) Jujur dalam perbuatan/amaliah, yaitu beramal dengan sungguh sehingga perbuatan *dahirnya* tidak menunjukkan sesuatu yang ada dalam batinnya dan menjadi tabiat bagi dirinya.

Kejujuran merupakan fondasi atas tegaknya suatu nilai-nilai kebenaran karena jujur identik dengan kebenaran. Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (70)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah Swt. dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (Q.S. al-Ahzāb/33:70)

Orang yang beriman perkataannya harus sesuai dengan perbuatannya karena sangat berdosa besar bagi orang-orang yang tidak mampu menyesuaikan perkataannya dengan perbuatan, atau berbeda apa yang di lidah dan apa yang diperbuat. Allah Swt. berfirman, *“Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (Itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.” (Q.S. as-Saff/61:2-3)*

Pesan moral ayat tersebut tidak lain memerintahkan satunya perkataan dengan perbuatan. Dosa besar di sisi Allah Swt., mengucapkan sesuatu yang tidak disertai dengan perbuatannya. Perilaku jujur dapat menghantarkan pelakunya menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Bahkan, sifat jujur adalah sifat yang wajib dimiliki oleh setiap nabi dan rasul. Artinya, orang-orang yang selalu *istiqamah* atau konsisten mempertahankan kejujuran, sesungguhnya ia telah memiliki separuh dari sifat kenabian.

Jujur adalah sikap yang tulus dalam melaksanakan sesuatu yang diamanatkan, baik berupa harta maupun tanggung jawab. Orang yang melaksanakan amanat disebut *al-Amin*, yakni orang yang terpercaya, jujur, dan setia. Di antara faktor yang menyebabkan Nabi Muhammad saw. berhasil dalam membangun masyarakat Islam adalah karena sifat-sifat dan akhlaknya yang sangat terpuji. Salah satu sifatnya yang menonjol adalah kejujurannya sejak masa kecil sampai akhir hayatnya sehingga ia mendapa gelar *al-Amin* (orang yang dapat dipercaya atau jujur).

Kejujuran sebagai sumber keberhasilan, kebahagiaan, serta ketenteraman, harus dimiliki oleh setiap muslim. Bahkan, seorang muslim wajib pula menanamkan nilai kejujuran tersebut kepada anak-

anaknya sejak dini hingga pada akhirnya mereka menjadi generasi yang meraih sukses dalam mengarungi kehidupan. Adapun kebohongan adalah muara dari segala keburukan dan sumber dari segala kecaman karena akibat yang ditimbulkannya adalah kejelekan, dan hasil akhirnya adalah kekejian. Akibat yang ditimbulkan oleh kebohongan adalah *namimah* (mengadu domba), sedangkan *namimah* dapat melahirkan kebencian.

Demikian pula kebencian adalah awal dari permusuhan. Dalam permusuhan tidak ada keamanan dan kedamaian. Dapat dikatakan bahwa, “orang yang sedikit kejujurannya niscaya akan sedikit temannya.”

4. Ayat-Ayat *Al-Qur’ān* dan Hadis tentang Perintah Berlaku Jujur

a. *Q.S. al-Māidah/5:8*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اٰعْدِلُوا هُوَ
اٰقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ (8)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Kandungan *Q.S. al-Māidah/5:8*

Ayat ini memerintahkan kepada orang mukmin agar melaksanakan amal dan pekerjaan mereka dengan cermat, jujur, dan ikhlas karena Allah Swt., baik pekerjaan yang bertalian dengan urusan agama maupun pekerjaan yang bertalian dengan urusan kehidupan duniawi. Karena hanya dengan demikianlah mereka bisa sukses dan memperoleh hasil balasan yang mereka harapkan. Dalam persaksian, mereka harus adil

menerangkan apa yang sebenarnya, tanpa memandang siapa orangnya, sekalipun akan menguntungkan lawan dan merugikan sahabat dan kerabatnya sendiri. Ayat ini seirama dengan *Q.S. an-Nisā/4:153* yaitu sama-sama menerangkan tentang seorang yang berlaku adil dan jujur dalam persaksian. Perbedaannya ialah dalam ayat tersebut diterangkan kewajiban berlaku adil dan jujur dalam persaksian walaupun kesaksian itu akan merugikan diri sendiri, ibu, bapak, dan kerabat, sedang dalam ayat ini diterangkan bahwa kebencian terhadap sesuatu kaum tidak boleh mendorong seseorang untuk memberikan persaksian yang tidak adil dan tidak jujur, walaupun terhadap lawan.

Menurut Ibnu Kasir, maksud ayat di atas adalah agar orang-orang yang beriman menjadi penegak kebenaran karena Allah Swt., bukan karena manusia atau karena mencari popularitas, menjadi saksi dengan adil dan tidak curang, jangan pula kebencian kepada suatu kaum menjadikan kalian berbuat tidak adil terhadap mereka, tetapi terapkanlah keadilan itu kepada setiap orang, baik teman ataupun musuh karena sesungguhnya perbuatan adil menghantarkan pelakunya memperoleh derajat takwa.

b. Hadis dari Abdullah bin Mas'ud ra.

Diriwayatkan dari 'Abdullah bin Mas'ud ra., Rasulullah saw. Bersabda:

“Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran menuntunmu pada kebenaran, dan kebenaran menuntunmu ke surga. Dan senantiasa seseorang berlaku jujur dan selalu jujur sehingga dia tercatat di sisi Allah Swt. sebagai orang yang jujur. Dan hindarilah olehmu berlaku dusta karena kedustaan menuntunmu pada kejahatan, dan kejahatan menuntunmu ke neraka. Dan seseorang senantiasa berlaku dusta dan selalu dusta sehingga dia tercatat di sisi Allah Swt. sebagai pendusta.”

(H.R. Muslim)

Kandungan Hadis

Dalam sebuah hadis panjang yang berasal dari Syihab diceritakan bahwa ketika Rasulullah saw. akan melakukan *gazwah* (penyerangan) ke

Tabuk untuk menyerang tentara Romawi dan orang-orang Kristen di Syam, salah seorang sahabat yang bernama Ka'ab bin Malik mangkir dari pasukan perang, Ka'ab menceritakan bahwa mangkirnya ia dari peperangan tersebut bukan karena sakit ataupun ada suatu masalah tertentu, bahkan menurutnya hari itu justru ia sedang dalam kondisi prima dan lebih prima dari hari-hari sebelumnya. Tetapi entah mengapa ia merasa enggan untuk bergabung bersama pasukan Rasulullah saw. sampai akhirnya ia ditinggalkan oleh pasukan Rasulullah saw. Sekembalinya pasukan Rasulullah saw. ke Madinah, ia pun bergegas menemui Rasulullah saw. dan berkata jujur tentang apa yang ia lakukan. Akibatnya, Rasul menjadi murka, begitu pula sahabat-sahabat lainnya. Ia pun dikucilkan bahkan diperlakukan seperti bukan orang Islam, sampai-sampai Rasulullah saw. memerintahkannya untuk berpisah dengan istrinya. Setelah lima puluh hari berselang, turunlah wahyu kepada Rasulullah saw. yang menjelaskan bahwa Allah Swt. telah menerima taubat Ka'ab dan dua orang lainnya. Allah Swt. benar-benar telah menerima taubat Nabi, orang-orang *Muhajirin* dan *Ansar* yang mengikutinya dalam saat-saat sulit setelah hampir-hampir saja hati sebagian mereka bermasalah. Kemudian, Allah Swt. menerima taubat mereka dan taubat tiga orang yang mangkir dari *jihad* sampai-sampai mereka merasa sumpek dan menderita. Sesungguhnya Allah Swt. Maha Pengasih dan Penyayang. Ketika ia diberi kabar gembira bahwa Allah Swt. telah menerima taubatnya, dan Rasulullah saw. telah memaafkannya, Ka'ab berkata, "Demi Allah Swt. tidak ada nikmat terbesar dari Allah Swt. setelah nikmat hidayah Islam selain kejujuranku kepada Rasulullah saw. dan ketidakbohonganku kepada beliau sehingga saya tidak binasa seperti orang-orang yang berdusta, sesungguhnya Allah Swt. berkata tentang mereka yang berdusta dengan seburuk-buruk perkataan.

E. PENDEKATAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi), mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

2. Metode : Ceramah, Everyone Is A Teacher Here, Word Square.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Laptop
2. LCD
3. Kertas kosong
4. Kertas word square

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X
2. Al-Qur'an dan terjemahan
3. Tafsir Al-Qur'an
4. Internet

H. LANGKA-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan ke-1 (2JP)

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikankelas. <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Adab Berpakaian. <p>c. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi penjelasan tentang Adab Berpakaian. <p>d. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik menyimak mekanisme pembelajaran tersebut 	10 Menit
2	Kegiatan Inti	

	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati ayat Q.S Al-Ahzab: 59 dan Q.S An-Nur: 31 beserta terjemahan dan hadisnya. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan kertas kosong kepada peserta didik. - Peserta didik menuliskan pertanyaan yang ingin ditanyakan dan ingin diketahui oleh peserta didik tersebut. - Setelah selesai kertas diambil kemudian dibagikan secara acak kepada peserta didik yang lain. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencari referensi dari buku lain atau internet untuk menjawab pertanyaan yang diterima. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan yang sudah diterima setelah membaca dari buku yang lain. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan/menyampaikan jawaban yang sudah ditulis kepada peserta didik yang lain. 	75 Menit
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan peserta didik menrefleksikan proses pembelajaran b. Mengadakan evaluasi c. Menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan secara kelompok. d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. e. Pendidik dan peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 Menit

2. Pertemuan ke-2 (IJP)

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikankelas. <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Kejujuran <p>c. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi penjelasan tentang Kejujuran. <p>d. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik menyimak mekanisme pembelajaran tersebut 	7 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati Video tentang materi Kejujuran. - menyimak penjelasan mengenai materi Kejujuran. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotiasi peserta didik untuk bertanya tentang video tersebut. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencari data dari referensi lain tentang materi Kejujuran bersama teman sebangku. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi Kejujuran. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kesimpulan yang sudah didiskusikan 	35 Menit

	bersama teman sebangku.	
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <p>a. Guru dan peserta didik menrefleksikan proses pembelajaran</p> <p>b. Mengadakan evaluasi</p> <p>c. Menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan secara kelompok.</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Pendidik dan peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	3 Menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
✓ Pengamatan Sikap	✓ Lembar Pengamatan Sikap keaktifan dan diskusi
✓ Tes tertulis	✓ Tes uraian (LKS)

✓ Lembar Tes Tertulis

a. Kisi-kisi

1. Tuliskan salah satu ayat yang berhubungan dengan memanjangkan jilbab hingga le dada lengkap dengan artinya.
2. Tuliskan beberapa manfaat menggunakan jilbab dan dampak negatif akibat membuka aurat!
3. Tuliskan salah satu hadis tentang perilaku jujur lengkap dengan artinya!
4. Sebutkan sikap yang harus ditunjukkan agar terhindar dari perilaku dusta.
5. Tuliskan tiga dampak akibat perbuatan dusta!

b. Pedoman Penskoran

No	Kunci jawaban	Skor	Keterangan
1	<p>يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِئِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٥٩)</p> <p>“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Penyayang.”</p>	20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dijawab lengkap nilai 20 2. Dijawab kurang lengkap 10 3. Dijawab salah 5
2	<p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan Pahala b. Terhindar dari perbuatan Zina c. Menjaga Kesehatan <p>Dampak negatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan Dosa b. Menjadi target pemerkosaan c. Masuk angin d. Diganggu preman-preman 	20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dijawab lengkap nilai 20 2. Dijawab kurang lengkap 10 3. Dijawab salah 5
3		20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dijawab lengkap nilai 20 2. Dijawab kurang lengkap 10 3. Dijawab salah 5
4	<ol style="list-style-type: none"> a. Meminta izin atau berpamitan kepada orang tua ketika akan pergi kemanapun. b. Tidak memberi atau meminta jawaban kepada teman ketika ulangan atau ujian sekolah c. Tidak menjanjikan sesuatu yang kita tidak dapat penuhi. 	20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dijawab lengkap nilai 20 2. Dijawab kurang lengkap 10 3. Dijawab salah 5
5	<ol style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan dosa b. Merasa gelisah karena takut terbongkar kebohongannya c. Tidak dipercaya lagi oleh orang 	20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dijawab lengkap nilai 20 2. Dijawab kurang lengkap 10

	ketika kebohongannya terungkap		3. Dijawab salah 5
	SKOR MAKSIMAL	100	

✓ **Lembar Penilaian Pengamatan Sikap Diskusi**

a. Format Penilaian

No	Nama	Aktivitas												Jumlah Skor	
		Keaktifan				Kerja Sama				Disiplin					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Achmad Fajar Rizqi														
2	Anisa Maharani Pratiwi														
3	Antika Wulandari														
4	Arista Chandrika Surya														
5	Ayu Wulandari														
6	Bagas Primadhani														
7	Balyan Naksa Bandi Munif														
8	Bima Wardana Putra														
9	Dito Orentino														
10	Fachrul Riza														
11	Fadhilatul Atiyah														
12	Fitria Ambar Pratiwi														
13	Hilman Zuhdi Majidan														
14	Icha Precilla Hariyanto Putri														
15	Krisna Fyan Cannavaro														
16	Lukna Diana Erfania Anggita														
17	M. Abbas Ali														
18	M. Farhan Ardiansyah														
19	Maulana Nizar Irawan														
20	Melinda Tri Wulandari														
21	Moch Nasrullah Hasani														

c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (12)}} \times 100$$



SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kunir
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (sepuluh)
Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
(K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
(K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.					
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam					
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam					
1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal					

(8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait					
2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait					
2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami'</i> , <i>al-'Adl</i> , dan <i>al-Akhiir</i>)					
2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah					
2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah					
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p> <p>3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-</p>	<p>1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

<p>Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait 		
---	--	---	--	--	--

		serta hadits terkait secara individu maupun kelompok			
<p>3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p>	2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya • Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengumpulkan data/eksplorasi Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengasosiasi Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>hadits terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>bacaan tajwidnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait 		
<p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi ▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. 	<p>pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemantasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) 		
<p>3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT</p>	4. Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT) • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? - Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 	<p>rumah maupun masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. 		
<p>3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya</p>	<p>5. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama) 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran

<p>kepada sesama.</p> <p>4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p>	<p>sesama</p>	<p>ilmu, menerapkan dan menyampai kanya kepada sesama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa harus menuntut ilmu? - Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampai kannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. - Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampai kannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampai kannya kepada sesama di rumah. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampai kannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampai kannya kepada sesama; - Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampai kannya kepada sesama. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampai kannya kepada sesama. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampai kannya kepada sesama. 	<p>dan Al-Hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet
--	---------------	--	--	---

		semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.			
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. 			
<p>3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	6. Sumber Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? - Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 	4x3 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapi. 		
<p>3.9 Memahami pengelolaan wakaf.</p> <p>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.</p> <p>4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf.</p>	7. Pengelolaan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa wakaf harus dikelola? - Bagaimana cara mengelola wakaf? <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf. <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang 	2x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>pengeloalaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf. 	<p>ketentuan dan pengelolaan wakaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf. 		
<p>3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <p>4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p>	<p>8. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan 	<p>ketentuan dan pengelolaan wakaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 		
<p>3-9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <p>4-5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p>	<p>9. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah). <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>Madinah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah; - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 		
--	--	---	---	--	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kunir

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT					
1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT					
1.3 Berperilaku taat kepada aturan					
1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah					
1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait					

2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait

2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait

2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam

2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.

<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar</p>	<p>1. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta hadits yang terkait • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan telaah terhadap kaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 	<p>4x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan
--	--	---	---	----------------------------------	--

		<p>Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang makna mufrodad dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait <p>Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assosiasi - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Menyimpulkan makna mufrodad dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait. • Komunikasi - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. 	<p>39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	---	--	--	--

		<p>Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi - Menampilkansikap kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 			
<p>3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p>	<p>2. Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Melakukan telaah terhadapkaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 	<p>4x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Al-qur'an dan tarjamah •Buku teks PAI •CD, VCD,

<p>4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodad yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits yang terkait • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Diskusi tentang makna mufrodad dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Menyimpulkan makna mufrodad dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodad dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) - Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dan hadis terkait. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodad dan ijmal, serta kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, dan hadis terkait. • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian 	<p>MP3 dan media lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refrensi lain yang relevan
--	--	---	---	--

		<p>Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Komunikasi - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 - Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Refleksi - Menampilkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al- 			
--	--	--	--	--	--

		Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait			
<p>3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT</p>	3. Iman kepada Kitab-kitab Allah swt	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT secara individu maupun kelompok. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah swt? • Eksperimen/Eksplora <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah SWT? dalam perspektif Islam, - Diskusi tentang cara beriman terhadap Kitab-kitab Allah SWT? - Menganalisa hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Kitab-kitab Allah SWT? • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (makna beriman Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Kitab-kitab Allah SWT? dan hikmah beriman Kitab-kitab Allah SWT? - Memiliki gemar membaca al Qur'an berakhlakul karimah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Kitab-kitab Allah SWT? • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, serta hikmahnya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap gemar membaca dan mengamalkan al-Qur'an sebagai refleksi dari iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Menunjukkan sikap aklaqul karimah dan ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 			
<p>3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p>4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul</p>	4. Makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT secara individu maupun kelompok. • Menanya - Mengajukan pertanyaan, misalnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Rasul-rasul Allah SWT? • Observasi 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media

Allah SWT.		<p>tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah swt?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/Eksplora <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah SWT? dalam perspektif Islam, - Diskusi tentang cara beriman terhadap Rasul-rasul Allah SWT? - Menganalisa hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Menyimpulkan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, serta hikmahnya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (makna beriman Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Rasul-rasul Allah SWT? dan hikmah beriman Rasul-rasul Allah SWT?) - Memiliki sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Rasul-rasul Allah SWT? • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	<p>lainnya yang relevan</p> <p>Referensi lain yang relevan</p>
------------	--	--	--	--

		<p>menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap <i>sidiq</i>, amanah, <i>tabligh</i> dan <i>fathonah</i> sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 			
<p>3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.</p> <p>4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p>	<p>5. Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video Atau mengamati langsung bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah makna 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari - Melakukan observasi langsung terhadap perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik disekolah, rumah dan masyarakat • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi: Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras - Prilaku makna taat kepada aturan, kompetisi 	<p>3x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<p>yang terkandung didalamnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Diskusi tentang hikmah taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Melakukan simulasi bentuk makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits - Menyimpulkan bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun 	<p>dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	---	--	--	--

		<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hikmah berperilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menerapkan bentuk perilakumakna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Menanggapi simulasi bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi - Berprilaku taat kepada aturan, 			
--	--	--	--	--	--

		kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat			
3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan	6. Toleransi dan kerukunan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan sikap toleran dan kerukunan secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video <i>Atau</i> mengamati langsung sikap toleran dan kerukunan • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Diskusi tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari - Melakukan observasi langsung terhadap perilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah dan masyarakat • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan - Sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	2x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan
4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan.					

		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar • Assosiasi - Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits - Menyimpulkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menyimpulkan hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menerapkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan - Menanggapi hasil presentasi 			
--	--	--	--	--	--

		<p>(melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Menanggapi simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi - Berprilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 			
<p>3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.</p> <p>4.9 Medeskripsikan bahaya tindak kekerasan dalam kehidupan.</p>	<p>7. Bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video <i>Atau</i> mengamati langsung bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan <ul style="list-style-type: none"> • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/eksplor 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan - Melakukan obeservasi langsung terhadap memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik disekolah, rumah dan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi: Sikap menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat laporan tentang bentuk, memahami 	<p>2x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> - Menelaah bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Melakukan simulasi bentuk perilaku dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar • Assosiasi - Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits - Menyimpul bentuk perilaku dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menyimpulkan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat 	<p>bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Menanggapi simulasi bentuk memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menghindari prilaku memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 			
<p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam</p>	8. Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat laporan tentang penerapan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam 	4x3 Jam Pelajaran	<p>Al-Qur'an dan terjemah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi bagaimana menerapkan konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Memahami prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat makalah tentang praktik ekonomi dalam Islam - Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	<p>Referensi lain yang relevan</p>
--	--	--	---	------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> - Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Refleksi - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati dan jujur serta terbuka sebagai hasil refleksi pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam 			
<p>3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p> <p>4.11 Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p>	9. Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah, secara individu maupun kelompok. - Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Menanya: - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Eksperimen/Eksplor - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi bagaimana melaksanakan pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar - Memahami sikap menghormati dan menghargai 	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Assosiasi - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Refleksi - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah 	<p>pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah •Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	---	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah 			
<p>3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah.</p> <p>4.12 Mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah</p>	10. Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Menanya: <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah khutbah, tabligh dan Dakwah - Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah - Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi bagaimana membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah - Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah - Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes 	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat • Refleksi - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat 	soal – soal pilihan ganda dan uraian		
<p>3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>4.13 Mendiskripsikan perkembangan</p>	11. Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam - Membaca artikel tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam - Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI

<p>bangun peradaban Islam pada masa kejayaan</p>		<p>perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ? • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam - Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menyimpulkan faktor-faktor yang memepengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban 	<p>visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data : - Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam - Sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	<ul style="list-style-type: none"> •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan •Refrensi lain yang relevan
--	--	--	--	---

		<p>Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam 			
<p>3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <p>4.14 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa medern (1800-</p>	12. Masa kejayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam - Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan berkaitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam - Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan 	3x3 Jam Pelajran	<ul style="list-style-type: none"> •Al-Qur'an dan tarjamah •Buku teks PAI •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang

<p>sekarang)</p>		<p>dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam - Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menyimpulkan faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam - Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini • Komunikasi 	<p>menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam - Sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	<p>relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refrensi lain yang relevan
------------------	--	--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.• Refleksi- Menampilkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam			
--	--	---	--	--	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kunir

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : XII (dua belas)

Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir				
1.2	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada qada dan qadar				
1.3	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan				
1.4	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan				
2.1	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 119 dan Q.S. Lukman (31): 14 serta hadits terkait				
2.2	Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait				
2.3	Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan 159, serta hadits terkait.				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.4	Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (<i>ihsan</i>) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait.				
2.5	Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir				
2.6	Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.				
2.7	Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia				
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar.</p>	<p>1. Q.S. Ali-Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159. - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 sesuai dengan hukum bacaan tajwid;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menterjemahkan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Menyalin Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait 		
<p>3.2 Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat</p>	<p>2. Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2):</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>baik (ihsan).</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dengan lancar.</p>	83.	<p>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 . - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadis terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 		<p>dan Al-Hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>83 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait 		
<p>3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir.</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir.</p>	<p>3. Beriman kepada hari akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-qur'an yang terkait dengan iman kepada hari akhir secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video tentang ilustrasi peristiwa kiamat (Hari Akhir) • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Eksperimen/Eksplora 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadits tentang iman kepada hari Akhir berdasarkan tuntunan guru - Mengumpulkangambar-gambar tentang tsunami dan musibah alam • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (gambaran tentang peristiwa kiamat dan pertanggung jawaban manusia di akhirat) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada hari Akhir) • Portofolio 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang prosesnya terjadinya kiamat dalam perspektif al-Qur'an, - Diskusi tentang bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya di hari akhirat, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Assosiasi - Menyimpulkan makna Hari Akhir dan bagaimana terjadinya peristiwa kiamat, - Menyimpulkan bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, dan pertanggung jawaban manusia di akhirat • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang beriman kepada hari akhir. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bawah bimbingan guru.			
<p>3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.</p>	4. Iman kepada Qadha dan Qadar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-qur'an yang terkait dengan iman kepada Qadha dan Qadar secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar. • Eksperimen/Eksplora <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar dalam perspektif al-Qur'an, - Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna iman kepada Qadha dan Qadar • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna iman kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Qadha dan Qadar - Mengumpulkangambar-gambar tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (gambaran tentang iman kepada Qadha dan Qadar) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada Qadha dan Qadar • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada Qadha dan Qadar 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Qadha dan Qadar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 			
<p>3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.</p> <p>4.5 Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan</p>	<p>5. Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Mengamati tayangan video tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kedudukan wanita dalam keluarga? • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan)) - Sikap senang terhadap perilaku saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) yang ditunjukkan siswa. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>saling menasihati dan berbuat baik (ihsan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<p>berbuat baik (ihsan).</p>		
<p>3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.</p> <p>4.6 Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.</p>	<p>6. Pernikahan dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pernikahan dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video pernikahan dalam Islam. atau mengamati langsung proses pernikahan. • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang pernikahan dalam Islam, misalnya; apa syarat dan rukun nikah, apa hikmah pernikahan dalam Islam, dan bagaimana kedudukan wanita dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang pernikahan dalam Islam - Melakukan obeservasi langsung terhadap pelaksanaan pernikahan di KUA atau masyarakat. • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (ketentuan pernikahan, hikmah pernikahan, dan kedudukan wanita dalam keluarga) - Sikap senang terhadap pelaksanaan pernikahan secara islamiyang ditunjukkan siswa) 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjamah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) - Diskusi tentang hikmah pernikahan dalam Islam • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) - Menyimpulkan hikmah pernikahan dalam Islam • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang pelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hakmah pernikahan, kedudukan wanita dalam keluarga) • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. 		
3.7 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam	7. Hak dan kedudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas 	3x3	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keluarga berdasarkan hukum Islam.</p> <p>4.7 Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.</p>	<p>wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. - Mengamati tayangan video tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang apa dan bagaimana hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Eksperimen/eksplor - Menelaah ketentuan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Assosiasi - Menyimpulkan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. - Menanggapi hasil presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam) • Portofolio - Membuat laporan tentang pelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hakmah penikahan, kedudukan wanita dalam keluarga) • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.. 	<p>Jam pelajaran</p>	<p>terjemah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>(melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. 			
<p>3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam.</p> <p>4.8 Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam</p>	<p>8. Ketentuan waris dalam Islam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan ketentuan waris dalam Islam. - Mengamati tayangan video tentang ketentuan waris dalam Islam.. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah ketentuan waris dalam Islam.. • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan ketentuan waris dalam Islam. • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan waris dalam Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang ketentuan waris dalam Islam.. • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (ketentuan waris dalam Islam.) • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan waris dalam Islam. 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. 			
<p>3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>4.9 Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p>	<p>9. Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia - Membaca artikel tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia? • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Assosiasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Mengumpulkan visualisasi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia . • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia) - Sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai refleksi dari pemahaman strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia 	<p>4 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal- soal pilihan ganda dan uraian tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 		
<p>3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p> <p>4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p>	<p>10. Kemajuan dan kemunduran Islam di dunia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mengamati tayangan video tentang perkembangan Islam di dunia - Membaca artikel tentang kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia • Menanya - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan Islam di dunia, seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam? • Eksperimen/Eksplor - Diskusi tentang perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam di dunia - Mengumpulkan visualisasi tentang perkembangan Islam di dunia • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi (perkembangan Islam di dunia, faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam) - sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan dan kemunduran 	<p>4 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>peradaban Islam di dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan peradaban Islam di dunia - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran peradaban Islam di dunia <ul style="list-style-type: none"> • Assosiasi - Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam di dunia - Menyimpulkan faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<p>peradaban Islam di dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat laporan perkembangan Islam di dunia dan faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. <ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal pilihan ganda dan uraian kemajuan dan kemunduran Islam di dunia. 		



IAIN JEMBER

Daftar Peserta Didik

SMAN 1 KUNIR

Kecamatan Kec. Kunir, Kabupaten Kab. Lumajang, Provinsi Prov. Jawa Timur

No	Nama	JK	Agama	Rombel Saat Ini
1	Aas Setyowati	P	Islam	XI MIPA 1
2	Abdul Afrillah Nur Sugeng	L	Islam	XII MIPA 2
3	Abdul Lukman Novianto	L	Islam	X MIPA 2
4	Abdullah	L	Islam	XI IPS 1
5	Achmad Abdul Wahid	L	Islam	X MIPA 1
6	Achmad Adimas Bayhaqi	L	Islam	XI IPS 1
7	Achmad Dani Sefiandi	L	Islam	XI MIPA 3
8	Achmad Faisal Hafidh	L	Islam	XII IPS 3
9	Achmad Fajri Yahya	L	Islam	XI IPS 2
10	Achmad Fian Abdulloh	L	Islam	XII IPS 3
11	Achmad Ramadan	L	Islam	XI IPS 1
12	Achmad Ramadhani	L	Islam	X IPS 1
13	Achmad Salman Haris	L	Islam	XII IPS 2
14	Achmad Syaikhur Rizal	L	Islam	XII IPS 3
15	Adelia Fara Yunita	P	Islam	XI MIPA 2
16	Adella Zalsabillah Yush	P	Islam	X MIPA 2
17	Adi Pura Krisnatuta	L	Islam	X IPS 3
18	Adimas	L	Islam	XI IPS 1
19	Aditya Dwi Sugiarto	L	Islam	X MIPA 2
20	Aditya Yanuarriduwan Hakiki	L	Islam	XII IPS 1
21	Adriano Eka Rahmat Putra	L	Islam	X MIPA 2
22	Afdi Juni Prakoso	L	Islam	X IPS 1
23	Afdolul Fatiha	P	Islam	XII MIPA 2
24	Agit Widiyawati	P	Islam	XI MIPA 3
25	Agus Sunang	L	Islam	XII IPS 2
26	Agustinus Adi Sucipto	L	Islam	X MIPA 3
27	Ahmad Aldi Wijaya Putra	L	Islam	XI MIPA 1
28	Ahmad Basori	L	Islam	X IPS 1
29	Ahmad Cahyadi Dwi Saputra	L	Islam	X MIPA 3
30	Ahmad Didit Bayhaqi	L	Islam	X IPS 3
31	Ahmad Dony Ramadhan	L	Islam	X IPS 2
32	Ahmad Efendi	L	Islam	XI MIPA 2
33	Ahmad Faizin	L	Islam	X MIPA 2
34	Ahmad Hadi Qomaruddin	L	Islam	XII MIPA 1
35	Ahmad Hafiz	L	Islam	XI IPS 2
36	Ahmad Imam Fauzi	L	Islam	X MIPA 3
37	Ahmad Muflih	L	Islam	XI MIPA 2
38	Ahmad Saiful Rofi'i	L	Islam	X IPS 3
39	Ahmad Verdyansyah	L	Islam	XII MIPA 2
40	Ahmad Zainuri Eka Hendrawan	L	Islam	XI MIPA 1

41	Ahmat Saironi	L	Islam	XII IPS 1
42	Alan Sugiarto	L	Islam	XII IPS 1
43	Albert Alfian Amri Putra	L	Islam	XII MIPA 2
44	Alfi Aisyah Indriani	P	Islam	X MIPA 1
45	Alfiatul Rohmania	P	Islam	X MIPA 3
46	Alfina	P	Islam	X MIPA 1
47	Alfina Damayanti	P	Islam	XII IPS 3
48	Alginarti Cahyaningrum	P	Islam	X MIPA 1
49	Alief Danuarta	L	Islam	XI IPS 1
50	Alifi Zaini	L	Islam	XII IPS 2
51	Alvian Dwi Prasetio	L	Islam	XII IPS 2
52	Alviatus Solekha	P	Islam	XI IPS 2
53	Amanda Eva Elvianti	P	Islam	XII IPS 1
54	Amar Ma'ruf Al Bawani	L	Islam	XI MIPA 3
55	Amri Dwi Alfiansyah	L	Islam	XII MIPA 2
56	Ana Agustin Rahayu	P	Islam	X MIPA 2
57	Ana Firmanti	P	Islam	XII MIPA 2
58	Ana Nur Fadilah	P	Islam	XII IPS 1
59	Anang Wahyudi	L	Islam	X MIPA 2
60	Anas Sroden	L	Islam	XI IPS 2
61	Andi Yusuf Sudrajat	L	Islam	XI MIPA 1
62	Andika Permadi Pramudita	L	Islam	X MIPA 2
63	Andre Maulana	L	Islam	XII IPS 2
64	Andre Prayoga	L	Islam	X IPS 3
65	Andriana Novia Ardana	P	Islam	XII MIPA 3
66	Angger Dwi Pangestu	L	Islam	X MIPA 3
67	Anggi Laviana Ayu Mirela	P	Islam	XI MIPA 1
68	Ani Ma'rifatul Choiroh	P	Islam	XI IPS 1
69	Anis Khoiriyah	P	Islam	X IPS 2
70	Annas Thasya Dickas Rolies	P	Islam	X MIPA 2
71	Apri Yulia Sari	P	Islam	X IPS 3
72	Aprilia	P	Islam	XII IPS 2
73	Aprilia Dwi Saputri	P	Islam	X IPS 3
74	Aqshal Ilham Susanto	L	Islam	XI MIPA 3
75	Ari Sugiarto	L	Islam	XII IPS 2
76	Ariyanto Hamzah	L	Islam	XII IPS 2
77	Asmad Ridho'i	L	Islam	X MIPA 1
78	Asmarita Dwi Candra	P	Islam	XII IPS 2
79	Atik Indah Sari	P	Islam	XII MIPA 3
80	Atmatus Sholekha	P	Islam	XII IPS 1
81	Ayu Dwi Larasati	P	Islam	XI MIPA 3
82	Bagas Ahmad Ra'adim	L	Islam	XI MIPA 1
83	Bagus Aji Kurniawan	L	Islam	XI IPS 2
84	Bagus Dwi Cahyono	L	Islam	X MIPA 1
85	Bagus Dwi Cahyono	L	Islam	XII IPS 3
86	Bagus Hadi Prayogo	L	Islam	XII MIPA 2
87	Beta Anggi Adinda	P	Islam	X MIPA 3

88 Betty Yuwanawati	P	Islam	XII MIPA 2
89 Bilal Rohmatu Wildan	L	Islam	XII MIPA 3
90 Bima Aditya	L	Islam	XII IPS 2
91 Bustomi Ishaq	L	Islam	XI IPS 1
92 Chandra Dwi Ardianto	L	Islam	XII MIPA 1
93 Cristin Feby Dwi Cahyani	P	Islam	X MIPA 1
94 Dafid Sandi Eka Pratama	L	Islam	XI MIPA 1
95 Daimatul Khusnia	P	Islam	XII MIPA 1
96 Danang Algamar Prihansyah	L	Islam	X IPS 2
97 Dandy Kurniawan	L	Islam	XI MIPA 3
98 Dava Yanuar Rahman	L	Islam	XI IPS 1
99 David Andrian	L	Islam	XI IPS 1
100 David Ari Anggara	L	Islam	XII IPS 3
101 Dea Putri Amanda	P	Islam	XI IPS 2
102 Defis Adelia	P	Islam	X MIPA 3
103 Della Syafira	P	Islam	X MIPA 1
104 Denis Setiawan	L	Islam	XII IPS 1
105 Deny Wahyu Saputro	L	Islam	XII IPS 1
106 Desi Lailatul Qomariyah	P	Islam	X MIPA 3
107 Deva Rahmadona	P	Islam	X MIPA 2
108 Devi Febri Dayanti	P	Islam	X MIPA 1
109 Devi Irmayanti	P	Islam	X MIPA 1
110 Devi Lailatul Riskiyah	P	Islam	XI MIPA 1
111 Devi Yuliana	P	Islam	XII MIPA 3
112 Dewi Indah Lestari	P	Islam	X IPS 2
113 Dewi Nur Fitriyani	P	Islam	XII IPS 3
114 Dewi Sekarwangi	P	Islam	X MIPA 3
115 Dhani Setyawan	L	Islam	XII MIPA 3
116 Dhea Princes Medari	P	Islam	X IPS 1
117 Dhiah Ade Purwati	P	Islam	XI MIPA 3
118 Diah Fitri Wahyuni	P	Islam	XII MIPA 2
119 Dian Inggrawati	P	Islam	X IPS 1
120 Dian Nimas Dwi Retno Ayu	P	Islam	XII MIPA 3
121 Dian Tri Antika	P	Islam	XI IPS 1
122 Diky Darmawan	L	Islam	XI IPS 2
123 Dilta Febiana	P	Islam	XI MIPA 1
124 Dimas Agung Adi Saputra	L	Islam	XII MIPA 3
125 Dimas Angga Muhammad Sodiq	L	Islam	XII IPS 1
126 DIMAS MU`ARIF	L	Islam	XI IPS 1
127 Dimas Nur Cahya	L	Islam	X IPS 2
128 Dimas Prasetyo Yulian Syahamdani	L	Islam	XI MIPA 1
129 Dimas Saputro Ardiansyah	L	Islam	X IPS 2
130 Dina Mei Syafitri	P	Islam	XII MIPA 2
131 Dina Miranda Dwidita Febrianti	P	Islam	XII MIPA 1
132 Dinda Kartikasari	P	Islam	XII MIPA 3
133 Dio Sahestiawan	L	Islam	X IPS 3
134 Dirga Setyawan	L	Islam	XI MIPA 3

135 Dona Anggita Meira	P	Islam	X MIPA 2
136 Dwi Laila Rosa	P	Islam	XI IPS 2
137 Dwi Nur Hasanah	P	Islam	XII MIPA 3
138 Dwi Setyo Ahmadhani	L	Islam	XII IPS 1
139 Dwi Siswanto	L	Islam	XII IPS 2
140 Edo Bagus Pradana	L	Islam	XI MIPA 2
141 Eka Ardiansyah	L	Islam	XI MIPA 3
142 Eka Sri Wahyuni	P	Islam	XI IPS 2
143 Elfia Handayani	P	Islam	XII MIPA 1
144 Elisa Dewi Susanti	P	Islam	XI MIPA 2
145 Elmis Septia Hidayat	P	Islam	XI MIPA 2
146 Elsy Listia Fourayuni	P	Islam	XII MIPA 1
147 Ervina Yana Aziz	P	Islam	X IPS 2
148 Esa Aji Saputra	L	Islam	XII MIPA 2
149 Estika Nur Imama	P	Islam	XI MIPA 2
150 Etik Febri Susanti	P	Islam	X IPS 2
151 Fadehul Rozikin	L	Islam	XI IPS 2
152 Fadilatul Hasanah	P	Islam	XII IPS 1
153 Faid Datul Iskarima	P	Islam	XII IPS 2
154 Faik Natul Rudiyan	P	Islam	XII MIPA 3
155 Fajar Arifianto	L	Islam	XII IPS 2
156 Fajar Setiyawan	L	Islam	X IPS 3
157 Fandik Sampurna	L	Islam	XI MIPA 2
158 Fany Wahyu Hidayat	L	Islam	XII MIPA 3
159 Farel Sasta Sasmita	L	Islam	XII IPS 1
160 Farida Devi Ratna	P	Islam	XII MIPA 3
161 Faridatul Khasanah	P	Islam	XII IPS 1
162 Fariyo Sugiarto	L	Islam	XI IPS 2
163 Fathurrosi	L	Islam	XI MIPA 2
164 Fatmawati	P	Islam	XII MIPA 2
165 Fatur Rohman	L	Islam	X MIPA 3
166 Febri Andika Hardiansyah	L	Islam	XI MIPA 1
167 Febri Prasetyo	L	Islam	X MIPA 1
168 Febrian Dewa Valentino	P	Islam	X MIPA 3
169 Febrilia Mujiantika	P	Islam	X MIPA 1
170 Felinda Fazriyani	P	Islam	XII IPS 3
171 Ferdy Azhar	L	Islam	X IPS 3
172 Ferninda Rachmadheani	P	Islam	X MIPA 3
173 Fery Febriansyah	L	Islam	X IPS 3
174 Fifi Hafifah Tria Ningsih	P	Islam	XII MIPA 1
175 Fiki Ari Purnomo	L	Islam	XII MIPA 2
176 Finda Mecca Salsabillah	P	Islam	XI MIPA 3
177 Fira Dwi Lestari	P	Islam	XI MIPA 2
178 Firdan Dwi Hadi Winarno	L	Islam	X IPS 1
179 Firdaus Alfin Yahya	L	Islam	XII MIPA 1
180 Firliana Nadiatun Nisa	P	Islam	XI MIPA 1
181 Fitria Hidayatul Lail	P	Islam	X IPS 2

182	Fitria Nur Hanifa	P	Islam	XII IPS 1
183	Fitria Puspitasari	P	Islam	XI MIPA 2
184	Fitria Ramadhani	P	Islam	X IPS 3
185	Fitria Wahyu Ningsih	P	Islam	X IPS 1
186	Fitriyatul Fadila	P	Islam	X MIPA 3
187	Gabrelia Az Zahro	P	Islam	XII MIPA 2
188	Gunawan	L	Islam	XII IPS 2
189	Hadi Nur Hidayatulloh	L	Islam	XII IPS 2
190	Haikal Ramadhani	L	Islam	X IPS 2
191	Halla Faridatul Adha	P	Islam	X MIPA 3
192	Hamza Ahmadi	L	Islam	XI IPS 1
193	Handamsyah Bayu Sukma	L	Islam	XII MIPA 2
194	Hanif Toriqul Huda	L	Islam	X IPS 2
195	Helfi	P	Islam	X IPS 3
196	Helmi Faurta Sony	L	Islam	XII IPS 2
197	Hendrik Cahyono	L	Islam	XII MIPA 3
198	Heza Maulana Syahrish	L	Islam	X IPS 3
199	Himatul Niam	P	Islam	XI IPS 2
200	Hyang Bagus Maulana Arumifan	L	Islam	X MIPA 1
201	Ida Lailatul Fithriyyah	P	Islam	X IPS 1
202	Ida Sri Mulyani	P	Islam	XII MIPA 1
203	Idham Khalid	L	Islam	X MIPA 3
204	Idmufidatul Khoiroh	P	Islam	XI IPS 2
205	Idris Marzuqi	L	Islam	XI IPS 2
206	Iga Maretta	P	Islam	XII IPS 3
207	Ika Mufida Zulianti	P	Islam	XII IPS 1
208	Ika Nurfadilah	P	Islam	XII IPS 3
209	Ika Putri Wulandari	P	Islam	XII MIPA 2
210	Ike Nurfadilah	P	Islam	X IPS 1
211	Ilham Ansori Arifin	L	Islam	XII MIPA 3
212	Imam Sahroni	L	Islam	XII MIPA 3
213	Imania Solikha	P	Islam	XI MIPA 2
214	Imron Sahroni	L	Islam	XI MIPA 1
215	Indah Dwi Ayu Lestari	P	Islam	XI IPS 2
216	Indah Wiat Dewi	P	Islam	XII MIPA 3
217	Indah Yuni Ayunda	P	Islam	X IPS 3
218	Indra Lasmana	L	Islam	XII MIPA 3
219	Intan Af Karina Maulidiya	P	Islam	X MIPA 3
220	Intan Dewi Ali Safira	P	Islam	XI IPS 2
221	Intan Kusumawati	P	Islam	XII IPS 2
222	Intan Nurisa	P	Islam	XI IPS 1
223	Iraqi Ramansyah	L	Islam	X MIPA 3
224	Irdya Wahyu Listanti	P	Islam	XI MIPA 3
225	Irma Agustina	P	Islam	X IPS 3
226	Irma Firmanda	P	Islam	X MIPA 1
227	Irma Ika Yulia Putri	P	Islam	XII MIPA 2
228	Irvanda Firman Kusuma Atmaja	L	Islam	XI MIPA 1

229	Ismail	L	Islam	X MIPA 2
230	Isna Asyaria Maghfiroh	P	Islam	X MIPA 3
231	Isti Fatimah	P	Islam	XII IPS 1
232	Ita Nurhayati	P	Islam	XI IPS 1
233	Ivan Wahyudi	L	Islam	XI IPS 1
234	Ja'far Amirudin	L	Islam	XI IPS 1
235	Jaenal Abidin	L	Islam	XII IPS 3
236	Jessi Kristina Kumalasari	P	Islam	XI IPS 1
237	Julian Maulana Fazri	L	Islam	XII IPS 3
238	Juniarisqi Dwi Lestari	P	Islam	XI IPS 1
239	Karina	P	Islam	X MIPA 3
240	Kego Dwi Ali Syahbana	L	Islam	XI IPS 2
241	Kharismatul Khasanah	P	Islam	XI MIPA 1
242	Khoirotun Ni'mah	P	Islam	XII IPS 2
243	Khoirul Anwar Sanusi	L	Islam	XI MIPA 1
244	Khoirul Azka Azkiya	L	Islam	XII MIPA 1
245	Khoirun Nisa' Ghina Salsabilla	P	Islam	X MIPA 1
246	Khoirun Nisaq	P	Islam	XII IPS 2
247	Khudari	L	Islam	X MIPA 1
248	Khusnul Kholifah	P	Islam	XII IPS 3
249	Khusnul Khotimah Ainuria	P	Islam	XII IPS 1
250	Khusnul Khotimahtul Musyawarah Harial	P	Islam	XII MIPA 1
251	Laila Gadeiriyah	P	Islam	XI MIPA 2
252	Lailatul Khoiriyah	P	Islam	XII MIPA 1
253	Lailatul Munawaroh	P	Islam	XII IPS 2
254	Lailatul Mukharomah	P	Islam	XII IPS 2
255	Leli Susiyowati	P	Islam	XI IPS 2
256	Lestin Nurmadani Firdautis	P	Islam	XII IPS 2
257	Linda Nofiani	P	Islam	XI MIPA 2
258	Lola Septa Ines Purwati	P	Islam	X IPS 3
259	Lukmawati	P	Islam	XII MIPA 3
260	Luluk Ilmu Karomah	P	Islam	X IPS 3
261	Lusi Unika Rahmawati Arifah	P	Islam	X MIPA 2
262	Lutfi Ahmadi	L	Islam	X IPS 1
263	Lutfiatus Sholeha	P	Islam	XII IPS 2
264	Luvi Andrian	P	Islam	XII IPS 3
265	M. Afan Fahrur Rozi	L	Islam	X IPS 3
266	M. Imam Faruzi	L	Islam	XI IPS 1
267	Ma'rufa Iasandi	P	Islam	XII MIPA 2
268	Makrifatul Hoiro	P	Islam	XII IPS 2
269	Marina Reliany Saputri	P	Islam	XI MIPA 1
270	Maulana Rojikin	L	Islam	XII IPS 2
271	Mayang Dwi Wardani	P	Islam	XII MIPA 1
272	Mega Nanda Devi Puspa Safitri	P	Islam	XI MIPA 2
273	Meilina Dwi Lestari	P	Islam	X IPS 3
274	Mia Fauzia Ahmad	P	Islam	XII MIPA 3
275	Micho Aldiansyah	L	Islam	X IPS 1

276	Mira Nur Wahyuni	P	Islam	XI MIPA 3
277	Mochamad Albarizi Trianando	L	Islam	XII IPS 2
278	Mochamad Luky Prasetyo	L	Islam	XI IPS 1
279	Mochamad Rifky Alfarezah	L	Islam	XII MIPA 1
280	Mochamad Rizal Fatoni	L	Islam	XI MIPA 1
281	Mochammad Alfaizin	L	Islam	XI IPS 1
282	Mochammad Feby Syahputra	L	Islam	XII IPS 3
283	Mochammad Ferdian Hasan Zamroni	L	Islam	XI MIPA 3
284	Mochammad Samsul Huda	L	Islam	X MIPA 1
285	Moekhamad Afrisal Rafael	L	Islam	XII MIPA 1
286	Moh Saiful Bahri	L	Islam	XII IPS 2
287	Mohamad Alfin Hidayat	L	Islam	X IPS 3
288	Mohamad Irfan Fahrudin	L	Islam	XI MIPA 2
289	Mohamad Kevin Ananda	L	Islam	X MIPA 1
290	Mohamad Rizky Alfiansyah	L	Islam	X IPS 2
291	Mohammad Adis Cahyono	L	Islam	XII IPS 3
292	Mohammad Aziz Mauladhani Yahya	L	Islam	X MIPA 2
293	Mohammad Fransisco Sony	L	Islam	X MIPA 2
294	Mohammad Nur Khotib	L	Islam	X MIPA 2
295	Mohammad Regar Adittyo	L	Islam	XI IPS 2
296	Mohammad Sahi Abdullah Eka Alfarizi	L	Islam	X IPS 2
297	Mohammad Sofwatul Barry	L	Islam	XI MIPA 3
298	Muchamad Yusril Hadi Kurniawan	L	Islam	X MIPA 1
299	Muchammad Saifuddin	L	Islam	XI MIPA 3
300	Muchammad Zainuri	L	Islam	X IPS 3
301	Mufidah Mumtazah Ayu Trisnawati	P	Islam	XII MIPA 2
302	Muflikhatul Agustina	P	Islam	XI MIPA 3
303	Muhamad Adi Setyawan	L	Islam	XI IPS 1
304	Muhamad Agung Wijayanto	L	Islam	XI MIPA 2
305	Muhamad Ari Cahyono	L	Islam	X IPS 1
306	Muhamad Efendi	L	Islam	XII IPS 1
307	Muhamad Jaenuri	L	Islam	XII IPS 1
308	Muhamad Krisna Adi Sahroni	L	Islam	X IPS 1
309	Muhamad Sahrul	L	Islam	XI MIPA 2
310	Muhammad Agung Arifin	L	Islam	XII MIPA 1
311	Muhammad Agung Nugroho	L	Islam	X IPS 2
312	Muhammad Ale Rahman	L	Islam	XI MIPA 1
313	Muhammad Alfarozzi	L	Islam	X MIPA 1
314	Muhammad Ali Husen	L	Islam	X IPS 3
315	Muhammad Amer Fatoni	L	Islam	X IPS 2
316	Muhammad Andre Firmansyah	L	Islam	XII MIPA 2
317	Muhammad Auliya Rahman	L	Islam	XII MIPA 1
318	Muhammad Davin Dwi Prastiyo	L	Islam	XII MIPA 3
319	Muhammad Davit Sugi Hartono	L	Islam	X IPS 1
320	Muhammad Dimas Ramadani	L	Islam	XI IPS 2
321	Muhammad Fariz Al Rozi	L	Islam	XI MIPA 3
322	Muhammad Fathan	L	Islam	X IPS 1

323	Muhammad Fathur Rozi	L	Islam	XII IPS 1
324	Muhammad Hamzah	L	Islam	XI MIPA 1
325	Muhammad Hasan Maulana	L	Islam	XII IPS 1
326	Muhammad Ibrahim	L	Islam	XII IPS 1
327	Muhammad Nofri Age Romadhoni	L	Islam	X IPS 3
328	Muhammad Nur Zakaria	L	Islam	XII IPS 1
329	Muhammad Ramdhani	L	Islam	XII MIPA 3
330	Muhammad Renaldi	L	Islam	XII IPS 2
331	Muhammad Rizky Aditya	L	Islam	X IPS 2
332	Muhammad Sa'dudin	L	Islam	XII IPS 2
333	Muhammad Thoriq Raharjo	L	Islam	XI MIPA 2
334	Muhammad Zainal Arifin	L	Islam	XII IPS 1
335	Muhammad Zidni Nuril Amim	L	Islam	XII IPS 2
336	Mukhamad Ali Yafi Sudiran	L	Islam	XII MIPA 1
337	Mukhammad Roby Afandi	L	Islam	XII IPS 3
338	Musdhalifah	P	Islam	X IPS 1
339	Musrifatul Aini	P	Islam	XI IPS 2
340	MUSTIKA ARIS CAHYA ROMANIA	P	Islam	XII MIPA 2
341	Mustika Oktaviana Putri	P	Islam	X MIPA 2
342	Muzaiyamah	P	Islam	X MIPA 1
343	Nabila Maharani	P	Islam	XI MIPA 2
344	Nabilah Febiyanti Meli Hamimi	P	Islam	X IPS 2
345	Nada	P	Islam	X MIPA 2
346	Nadia Triviana	P	Islam	X MIPA 2
347	Nadzifatul Maghfiroh	P	Islam	XII MIPA 2
348	Nadzirotul Fadzilah	P	Islam	X MIPA 2
349	Nara Indah Harwani	P	Islam	X MIPA 2
350	Natasya Zam Zam Firdaus	P	Islam	XI MIPA 3
351	Nia Artatik	P	Islam	X IPS 1
352	Nicko Andreansyah	L	Islam	XI MIPA 1
353	Nicky Puri Lisanti	P	Islam	X MIPA 1
354	Nindi Vania Putri Zam-zam Maharani	P	Islam	XII IPS 3
355	Ninis Anggun Prastiwi	P	Islam	XI MIPA 1
356	Nonik Dzurotul Farida	P	Islam	XI IPS 2
357	Nor Hidayati	P	Islam	XII MIPA 3
358	Nouval Fairuzabadi	L	Islam	XI IPS 2
359	Noval Arifin	L	Islam	X IPS 1
360	NOVARIKA ALIYA RIZKY	P	Islam	XII MIPA 1
361	Novi Indrawati	P	Islam	XII MIPA 3
362	Novia	P	Islam	XII IPS 3
363	Novilina Cahya Romadlona	P	Islam	X IPS 2
364	Novita Dwi Lusida	P	Islam	XI MIPA 3
365	Novita Nur Aini	P	Islam	XI IPS 2
366	Novita Rhomayanti	P	Islam	XI MIPA 3
367	Nugraha Dwi Saputra	L	Islam	XI MIPA 1
368	Nur Afriyanti Kurnaini	P	Islam	XI IPS 2
369	Nur Anisah	P	Islam	X IPS 2

370 Nur Hadilah	P	Islam	XII MIPA 1
371 Nur Hayati	P	Islam	XII MIPA 1
372 Nur Irma Rohmania	P	Islam	XII IPS 3
373 Nur Wijaya Hidayatul Romes	P	Islam	XI MIPA 2
374 Nurafia Fadila	P	Islam	XII MIPA 2
375 Nurfadila	P	Islam	XI MIPA 2
376 Nuri Istifariza	P	Islam	X IPS 2
377 Nuril Khumairoh	P	Islam	XI MIPA 1
378 Nurul Aini Novita Sari	P	Islam	X IPS 3
379 Nurul Ita Prahesti	P	Islam	XI IPS 1
380 Octaviamitha Adinda Milasari	P	Islam	X IPS 1
381 Olyvia Ayunda Putri	P	Islam	X IPS 2
382 Pambudi Setyo Utomo	L	Islam	XI MIPA 3
383 Panglipur Ningtyas	P	Islam	X IPS 1
384 Prasasti Dwi Kartika	P	Islam	XI IPS 2
385 Puji Rahayu	P	Islam	XII MIPA 3
386 Puput Handayani	P	Islam	XI IPS 1
387 Putri Eka Prasinta	P	Islam	XII IPS 2
388 Putri Nasifah	P	Islam	XI IPS 1
389 Putri Nur Hidayati	P	Islam	X MIPA 3
390 Rachmadani Hidayat	L	Islam	XII MIPA 3
391 Radhis Devanu Iwan Fahrozy	L	Islam	XI MIPA 2
392 Ragil Karina Putri	P	Islam	X MIPA 2
393 Rahmad Hidayatulloh	L	Islam	XII IPS 3
394 Rahul Yusuf Abdillah	L	Islam	XI IPS 2
395 Rama Alfian	L	Islam	XI MIPA 1
396 Ramada Syaputra	L	Islam	XI IPS 2
397 Ranti Dwi Windari	P	Islam	XII IPS 2
398 Reda Zakariya	L	Islam	XII IPS 3
399 REGITA WAHYU DATININGTYAS	P	Islam	XII MIPA 2
400 Renal Ferlian Permana Putra	L	Islam	X IPS 2
401 Rendra Adi Firmansyah	L	Islam	XII MIPA 2
402 Rendra Solehudin	L	Islam	X IPS 1
403 Reni Puji Astutik	P	Islam	XI MIPA 2
404 Reni Setya Ayuningtyas	P	Islam	XI MIPA 3
405 Reny Febrianti	P	Islam	XII MIPA 3
406 Resa Dyo Bagus Saputra	L	Islam	X IPS 3
407 Resa Indah Safitri	P	Islam	XII MIPA 3
408 Reynatha Afrithania Pribadi	P	Islam	X IPS 1
409 Riantono	L	Islam	X IPS 1
410 Rico Gimnastyar	L	Islam	X IPS 2
411 Rieko Ferdianto	L	Islam	XII MIPA 3
412 Rifki Danny Ariyanto	L	Islam	XII MIPA 2
413 Rika Mistika	P	Islam	XII MIPA 2
414 Rika Ray Novianti Puspitasari	P	Islam	XII IPS 3
415 Riko Andriantono	L	Islam	XII IPS 3
416 Riko Sutiawan	L	Islam	XI IPS 1

417 Rinda Salsabila Thoyibah	P	Islam	XII IPS 3
418 Rindi Antika	P	Islam	XII MIPA 1
419 Rindi Arisma Elva Riani	P	Islam	X IPS 2
420 Rindiyani Anggun Lestari	P	Islam	XII MIPA 2
421 Rio Ahmad Zaini	L	Islam	XII IPS 2
422 Rio Ainul Yakin	L	Islam	XII IPS 3
423 Rio Fajar Febriansyah	L	Islam	X MIPA 1
424 Rio Irawanto	L	Islam	X IPS 1
425 Risa Aprilia	P	Islam	XII MIPA 3
426 Riska Maghfiroh Anggraini	P	Islam	XII MIPA 3
427 Riska Rusmaningsih	P	Islam	XI MIPA 3
428 Riski Firmansyah	L	Islam	XII IPS 1
429 Risky Firmansyah	L	Islam	XII MIPA 3
430 Rita Aprilia Cantika	P	Islam	XII IPS 1
431 Rivaldi Agustian Raharjo	L	Islam	X IPS 3
432 Riyana Dwi Anggraeni	P	Islam	X MIPA 3
433 Rizka Dwi Anjani	P	Islam	X IPS 1
434 Rizki Nurjaenuri	L	Islam	XII IPS 3
435 Rizky Ferdiansyah	L	Islam	X MIPA 3
436 Roby Matin Jamarianto	L	Islam	XII IPS 2
437 Rofi'atul Sayuni Siti	P	Islam	XII MIPA 3
438 Rohimi	P	Islam	XI MIPA 1
439 Romy Kurniawan Prasetyo Ajie	L	Islam	XII MIPA 2
440 Roqiis Rizqi Masruri	L	Islam	XII IPS 3
441 Rosida Kurniawati	P	Islam	XI IPS 2
442 Rudi Setiyawan	L	Islam	XII IPS 3
443 Rusdi Raharjo	L	Islam	XII IPS 1
444 Sabian Thoriq Pasha	L	Islam	XII MIPA 1
445 Sahilla Dwi Findi Nia	P	Islam	XI MIPA 1
446 Saidatul Fikriyah	P	Islam	X MIPA 3
447 Salsa Bella Putri Biyak	P	Islam	XI IPS 2
448 Sefi Anjali Eka Putri	P	Islam	X MIPA 2
449 Seg Restu Septaviantoko	L	Islam	XI MIPA 3
450 Sela Yuliana	P	Islam	XII IPS 2
451 Seli Yuliani	P	Islam	XII IPS 3
452 Selly Dwi Irma Suryani	P	Islam	X MIPA 1
453 Septa Dwi Puji Hastuti	P	Islam	XII MIPA 1
454 Sevines Ayu Agustin	P	Islam	XI MIPA 1
455 Shinta Bela	P	Islam	X IPS 2
456 Sigit Gunawan	L	Islam	X MIPA 1
457 Silva Hanum Salsabila	P	Islam	XII MIPA 2
458 Silvi Aulia Agustin	P	Islam	XI MIPA 3
459 Silvi Dwi Lestari	P	Islam	XI MIPA 3
460 Silvatus Zahro	P	Islam	XII MIPA 3
461 Sinta Miftahul Jana	P	Islam	XII MIPA 3
462 Sintawati	P	Islam	X IPS 3
463 Siput Handayani	P	Islam	XI IPS 1

464 Sisi Aprilia	P	Islam	XII MIPA 2
465 Siska Andriani	P	Islam	XI MIPA 1
466 Siska Puji Lestari	P	Islam	XII MIPA 1
467 Siska Putri Aprilia	P	Islam	XI IPS 1
468 Sitarahma Indayani	P	Islam	X IPS 2
469 Siti Alvia Khumairoh	P	Islam	X MIPA 3
470 Siti Aminah	P	Islam	X IPS 3
471 Siti Khumaida	P	Islam	XI MIPA 3
472 Siti Nasihatul Nahdia	P	Islam	XII IPS 1
473 Siti Nur Ayuni	P	Islam	XI IPS 2
474 Siti Nur Laili	P	Islam	X MIPA 1
475 Siti Nuradkha	P	Islam	XI IPS 1
476 Siti Nurazizah Azzahro	P	Islam	X MIPA 2
477 Siti Nurul Janah	P	Islam	XII IPS 3
478 Siti Rodiatul Imania	P	Islam	XI IPS 2
479 Siti Rohmawati	P	Islam	XII IPS 3
480 Siti Sholeha	P	Islam	XII IPS 3
481 Siti Waulidatul Amroini	P	Islam	XII MIPA 1
482 Sofia Yuniar	P	Islam	XI MIPA 2
483 Sri Ayu Nurhalimah	P	Islam	XI MIPA 1
484 Sri Ita Purnamasari	P	Islam	XI MIPA 2
485 SRI WAHYU NINGSIH	P	Islam	XI IPS 2
486 Sri Wahyuni	P	Islam	XI IPS 2
487 Suliwati Ningsih	P	Islam	XI IPS 1
488 Sundari Ekawati	P	Islam	XII MIPA 2
489 Supriyadi	L	Islam	XII IPS 3
490 Surohmah Rodiyah	P	Islam	XII MIPA 1
491 Syahdatul Kahfi	L	Islam	X MIPA 2
492 Syahrone Abdul Wahid	L	Islam	X IPS 2
493 Syahrul Fadlli Ar Rhazin	L	Islam	X MIPA 2
494 Syukron Ma'mun	L	Islam	XII MIPA 2
495 Thoriq Wahyu Hidayatullah	L	Islam	X MIPA 3
496 Tiffany Eka Sendari	P	Islam	XI IPS 1
497 Titan Hanief Mahastra	L	Islam	XI MIPA 3
498 Toha	L	Islam	XI MIPA 3
499 Toyib	L	Islam	X MIPA 3
500 Tri Adi Siswoyo	L	Islam	XII IPS 3
501 Tri Sumitra Suwi Dewi	P	Islam	X IPS 1
502 Vawanda Yulia Ardika Prabawati	P	Islam	X IPS 1
503 Vika Anjana Alfaroh	P	Islam	XI MIPA 2
504 Viki Diah Ayu Saputri	P	Islam	XII MIPA 1
505 Vira Yuniar Nur Safitri	P	Islam	XI IPS 1
506 Virdauziah Rahmah	P	Islam	XI IPS 2
507 Vrido Ferdianto Putra	L	Islam	X MIPA 3
508 Wagiaty Irmania	P	Islam	XII IPS 1
509 Wagiaty Sri Wulandari	P	Islam	X IPS 2
510 Wariska	P	Islam	X MIPA 3

511	Widatul Khoir	L	Islam	X IPS 3
512	Widya Hayun	P	Islam	XI MIPA 2
513	Wike Afifah	P	Islam	XI MIPA 1
514	Wike Andina	P	Islam	XII IPS 1
515	Wildan Khoirur Roziqin	L	Islam	X MIPA 2
516	Windi Flowdhea	P	Islam	XII MIPA 3
517	Wursita Rahayu	P	Islam	XI IPS 2
518	Yanik	P	Islam	XII MIPA 1
519	Yanuar Priyono	L	Islam	X IPS 2
520	Yasinta Tiara Devi	P	Islam	XI MIPA 3
521	Yearsina Simanjari Putri	P	Islam	XI MIPA 3
522	Yeni Fitriyas	P	Islam	XII IPS 1
523	Yesi Ayu Wulandari	P	Islam	X MIPA 3
524	Yoely Krisnawati	P	Islam	XI IPS 1
525	Yogi Dwi Surya	L	Islam	X MIPA 1
526	Yosa Tri Bagas Wiarta	L	Islam	XII IPS 1
527	Yoyon Kurniawan	L	Islam	X MIPA 2
528	Yudha Agung Prasetyo	L	Islam	XII IPS 3
529	Yulia Eka Pratiwi	P	Islam	XII IPS 2
530	Yulia Intan Erviani	P	Islam	X MIPA 2
531	Yulia Rahma	P	Islam	XI IPS 1
532	Yuni Ariska Dwi Putri	P	Islam	X MIPA 2
533	Yurike Irna Ariyanti	P	Islam	X MIPA 1
534	Yuswanda	P	Islam	XI IPS 1
535	Zamrotu Munawaroh	P	Islam	XII MIPA 1
536	Zhoel Kifly Al Charirie	L	Islam	XII MIPA 2
537	Zuhaida Qoonita	P	Islam	XII MIPA 2



IAIN JEMBER

Daftar Guru

SMAN 1 KUNIR

No	Nama	JK	Jenis PTK	Agama
1	Agus Sukariyono	L	Guru Mapel	Islam
2	Akip Effendy	L	Kepala Sekolah	Islam
3	Andik Wahyu Andi Prasetya	L	Guru Mapel	Islam
4	Aries Setyorini	P	Guru Mapel	Islam
5	Astriana Sahara	P	Guru BK	Islam
6	Atik Widyawati	P	Guru Mapel	Islam
7	Budi Santosa	L	Guru Mapel	Islam
8	Eko Julianto	L	Guru Mapel	Islam
9	Febrian Ananto	L	Guru Mapel	Islam
10	Heri Subekti	L	Guru Mapel	Islam
11	Ikhwandi	L	Guru Mapel	Islam
12	Iwan Lestariyono	L	Guru TIK	Islam
13	Lilik Amaliawati	P	Guru Mapel	Islam
14	Megah Erawati	P	Guru Mapel	Islam
15	Muhammad Sholeh	L	Guru Mapel	Islam
16	Ngatiman	L	Guru Mapel	Islam
17	Nur Humaidah	P	Guru Mapel	Islam
18	Pipit Ika Septiani	P	Guru Mapel	Islam
19	Radna Dwi Astuti	P	Guru Mapel	Islam
20	Siti Sa'adah	P	Guru Mapel	Islam
21	Sri Ratna Sari	P	Guru Mapel	Islam
22	Sri Utami Etyningsih	P	Guru Mapel	Islam
23	Suherman	L	Guru Mapel	Islam
24	Suparto	L	Guru Mapel	Islam
25	Suprpto	L	Guru Mapel	Islam
26	Susilo Adi	L	Guru Mapel	Islam
27	Wawan Cahyono	L	Guru Mapel	Islam
28	Wiwik Swarawati	P	Guru Mapel	Islam
29	Pranidana Anugerah Wicaksono	L	Guru Mapel	Islam
30	Linda Romadhoni	P	Guru Mapel	Islam
31	Rita Nur Ikasari	P	Guru Mapel	Islam
32	Eka Dian Wahyuni	P	Guru Mapel	Islam
33	Viki Pratama	P	Guru Mapel	Islam
34	Pipit Puspitasari	P	Guru Mapel	Islam

IAIN JEMBER

Daftar Tenaga Kependidikan

No	Nama	JK	Jenis PTK	Agama
1	Adhi Purnomo	L	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
2	Agus Supriyadi	L	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
3	Bunadi	L	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
4	lik Susiyanti	P	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
5	Leliy Ria Anggraeni	P	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
6	Lina Larasati	P	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
7	Pulung Pramudya Hari Pramono	L	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
8	Sandra Kartika Sari	P	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
9	Siti Nailurrohmah	P	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
10	Taufan Ainul Mutaqin	L	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam



BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wilis Putri Surya Purnama
2. NIM : 084 141 011
3. Tempat/Tgl. Lahir : Lumajang, 21 Juni 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. No. Hp : 085233513762
7. Alamat Rumah : Dusun Ledokpati RT 007, RW 006 Desa
Kedungmoro Kecamatan Kunir Kabupaten
Lumajang.
8. Nama Ayah : Prio Purnomo
9. Nama Ibu : Lilik Suryani

B. Riwayat Pendidikan Pendidikan Formal

1. MI (Lulus Tahun 2008)
2. SMPN 1 Kunir (Lulus tahun 2011)
3. MAN 1 Lumajang (Lulus tahun 2014)
4. IAIN Jember (Tahun masuk 2014)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lumajang, 2 Maret 2018

Wilis Putri Surya Purnama